

SKRIPSI

**PENGARUH METODE BER CERITA MENGGUNAKAN
BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA
ANAK RA AL-HIDAYAH
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
Dwi Enggal Wahyuni
NPM. 2001040010**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH METODE BER CERITA MENGGUNAKAN
BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA
ANAK RA-AL HIDAYAH
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Dwi Enggal Wahyuni
NPM. 2001040010

Pembimbing: Aneka, M.Pd
NIP. 198311152023212034

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dwi Enggal Wahyuni
NPM : 2001040010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang Berjudul : PENGARUH METODE BERCERITA
MENGUNAKAN BUKU BERGAMBAR
TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA
ANAK RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

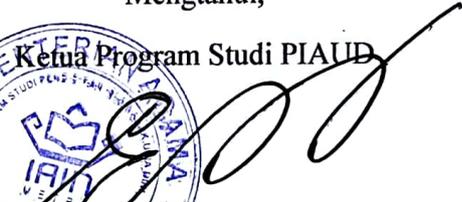
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

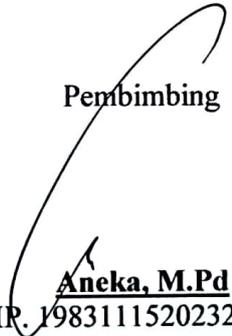
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 12 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Pembimbing


Aneka, M.Pd
NIP. 198311152023212034

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN
BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN
MORAL AGAMA ANAK RA AL-HIDAYAH LAMPUNG
TIMUR

Nama : Dwi Enggal Wahyuni

NPM : 2001040010

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

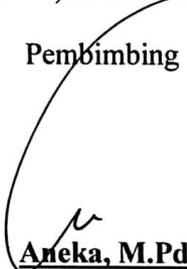
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Mei 2024

Pembimbing


Aneka, M.Pd

NIP. 198311152023212034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.ac.id E-mail: iainmetro@metro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3436/In.23.1/D/PP.003/01/2024

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH METODE BER CERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA ANAK RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR" disusun oleh: Dwi Enggal Wahyun, NPM : 2001040010, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 21 Juni 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Aneka, M.Pd

(.....)

Penguji I : Annisa Herlida Sari, M.Pd.

(.....)

Penguji II : Eka Mei Ratnasari, M.Pd.

(.....)

Sekretaris : Lia Ricka Pratama, M.Pd.

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 196206121980031006

ABSTRAK

PENGARUH METODE BERCEKITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA ANAK RA-AL HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

OLEH:

DWI ENGGAL WAHYUNI

Aspek perkembangan moral dan agama adalah salah satu dimensi penting yang harus diperhatikan dalam pertumbuhan anak. Perkembangan nilai moral dan agama mencakup pemahaman anak-anak pada usia dini mengenai konsep perilaku yang benar dan salah, serta pemahaman tentang keberadaan Tuhan dibuktikan dengan tingkah lakunya sehari-hari. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode bercerita menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral agama anak.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimental*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh murid RA Al-Hidayah yang terdiri dari Kelompok A, B1, B2 dan B3 dengan total jumlah keseluruhan anak. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Sampel yang digunakan adalah kelompok B3 sebanyak 18 anak sebagai kelas eksperimen dan kelompok B1 sebanyak 18 anak sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi berupa angket yang diisi oleh guru kelas masing-masing sebelum diberikan perlakuan atau *pretest* dan sesudah diberi treatment atau *posttest* dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan adalah uji *paired sample test* dengan syarat bahwa data harus berdistribusi normal.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan: (1) nilai rata-rata perkembangan moral agama *pretest* sebelum diberikan *treatment* untuk kelas eksperimen sebesar 2,5, sedangkan kelas kontrol sebesar 2,44. (2) nilai rata-rata perkembangan moral agama *pretest* setelah diberikan treatment untuk kelas eksperimen sebesar 3,39, sedangkan kelas kontrol sebesar 2,89. (3) Hasil pengujian data menggunakan uji *paired sampel test* memperoleh nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh metode bercerita menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral agama anak di RA Al-Hidayah Gunung Terang Lampung Timur pada kelas Eksperimen.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Moral Agama, Metode Bercerita

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Enggal Wahyuni
NPM : 2001040010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 20 Mei 2024

Yang Menyatakan



Dwi Enggal Wahyuni
NPM. 2001040010

MOTTO

“Ilmu itu bukan yang dihafal tetapi yang memberi manfaat”

(Imam Syafi’i)¹

¹ Achmad Syarif S, “Ilmu: Bukan Yang Dihafal, Tetapi yang Bermanfaat“, Dalam Syarif.Id, 23 Januari 2023.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan rasa bangga dan bahagia, peneliti persembahkan skripsi ini dengan ucapan terimakasih sebagai ungkapan rasa hormat dan kasih sayang yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi. Bapak Saniman dan Ibu Suminem yang menjadi sumber semangat, motivasi dan tiada henti-hentinya memberikan do,a, dukungan sehingga menghantarkan peneliti dapat menyelesaikan pendidikan yang sedang ditempuh.
2. Kakak tercinta peneliti, Eko Setiawan yang selalu memberikan semangat, do,a dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Teman seperjuangan angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan kelimpahan rahmat dan hidayah yang telah Allah SWT. berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan dari persyaratan dalam menyelesaikan S1 Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam penulisan skripsi ini, Peneliti telah mendapatkan bantuan, panduan serta dorongan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PIAUD beserta jajarannya,
4. Ibu Aneka, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Ibu Umi Khoiriyah, S.Pd.I. selaku Kepala RA Al-Hidayah Gunung Terang.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat untuk menyempurnakannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.

Metro, 10 Mei 2024

Penulis,



Dwi Enggal Wahyuni
NPM.2001040010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini	15
1. Pengertian Perkembangan moral Agama Anak Usia Dini ...	15
2. Pengertian Anak Usia Dini	23
3. Karakteristik Anak Usia Dini	25
4. Indikator Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini	28
B. Metode Bercerita.....	29
1. Pengertian Metode Bercerita	29
2. Bentuk-bentuk Metode Bercerita	31

3. Tujuan Metode Bercerita	32
4. Manfaat Metode Bercerita	34
5. Langkah-Langkah Metode Bercerita	36
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita.....	36
C. Buku Cerita Bergambar	37
1. Pengertian Buku Cerita Bergambar	37
2. Jenis-jenis Buku Cerita	40
3. Manfaat Buku Cerita Bergambar	41
4. Langkah-langkah Penggunaan Buku Cerita Bergambar.....	42
D. Keterkaitan Moral Agama dan Metode Bercerita.....	43
E. Kerangka Konseptual Penelitian	46
F. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	49
B. Definisi Operasional Variabel	50
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Instrument Penelitian	55
F. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	63
1. Deskripsi lokasi penelitian.....	63
2. Deskripsi data hasil penelitian	66
3. Pengujian hipotesis	76
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	127

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Hasil <i>Pra-Survey</i> Indikator Perkembangan Moral.....	6
2. Table 2.1 Indikator Pencapaian Moral Agama Kurikulum 2013 no.146 tahun 2014.....	20
3. Tabel 3.1 Kisi-kisi Skala Perkembangan Moral Agama Anak	54
4. Table 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Al-Hidayah	65
5. Table 4.2 Data Siswa RA Al-Hidayah	66
6. Table 4.3 Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	66
7. Tabel 4.4 Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	67
8. Tabel 4.5 Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	68
9. Tabel 4.6 Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	69
10. Table 4.7 Data Peningkatan Perkembangan Moral Agama	70
11. Tabel 4.8 Uji Validitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	71
12. Table 4.9 Uji Reliabilitas <i>pretest</i>	72
13. Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas <i>posttest</i>	73
14. Tabl 4.11 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	74
15. Table 4.12 Uji Normalitas Kelas Kontrol	75
16. Table 4.13 Uji Homogenitas	76
17. Table 4.14 Uji <i>paired Simel Test</i> Kelas Eksperimen	77
18. Tabel 4.15 Uji <i>paired Simel Test</i> Kelas Kontol	77

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 <i>Outline</i>	88
2. Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)	90
3. Lampiran 3 Perhitungan Analisis Data	103
4. Lampiran 4 Hasil Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	109
5. Lampiran 5 Hasil Nilai <i>Pretest</i> Kelas kontrol.....	110
6. Lampiran 6 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	111
7. Lampiran 7 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	112
8. Lampiran 8 Surat Izin Prasurvey	113
9. Lampiran 9 Surat Balasan Prasurvey	114
10. Lampiran 10 Surat Bimbingan Skripsi	115
11. Lampiran 11 Surat Izin Research.....	116
12. Lampiran 12 Surat Balasan Research	117
13. Lampiran 13 Surat Tugas	119
14. Lampiran 13 Hasil Dokumentasi	120
15. Lampiran 14 Hasil Turnitin	127
16. Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat memerlukan generasi yang memiliki kualitas tinggi, integritas moral, dan juga memiliki kemampuan atau potensi dalam diri, baik dalam ranah akademis ataupun di luar konteks akademis. Anak merupakan investasi jangka panjang sebagai sumber daya manusia untuk masa depan bangsa. Oleh sebab itu, guna menciptakan generasi yang berkualitas, bermoral, berakhlak baik memerlukan arahan, bimbingan atau sering disebut dengan pendidikan. Sebaiknya, pendidikan dimulai sejak dini, bahkan sejak awal kehamilan. Mengapa demikian? Sebab, Selama periode ini, anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, dan juga merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia.²

Usia dini disebut sebagai periode keemasan, yang merupakan fase unik dalam perkembangan manusia yang hanya terjadi sekali dan tidak bisa diulang. Seseorang dikatakan anak usia dini apabila berada pada rentang usia 0-8 tahun atau sering disebut dengan masa kanak-kanak.

National Association For The Education Young Children (NAEYC)

² Ihsan Dacholfany Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: AMZAH, 2018), Hal, 60.

mengatakan bahwa anak usia dini atau “*early Childhood*” merupakan anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Perkembangan yang dialami anak, mencakup perkembangan fisik dan psikis, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya sampai perkembangan kemampuan motorik halus dan kasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, menggenggam, menulis, meraih dan sebagainya.³ Pertumbuhan anak pada usia dini melibatkan pengembangan beberapa aspek yang perlu diperhatikan.

Santrock mengungkapkan bahwa perkembangan anak pada tahap usia dini melibatkan dimensi perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri, dan gender.⁴ Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 137 tahun 2014 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini pasal 7 dinyatakan bahwa perkembangan anak merupakan intregasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta seni.⁵

Berdasarkan dari kedua penjelasan di atas, secara umum peneliti dapat mengklasifikasikan aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini. Terdapat berbagai dimensi perkembangan, seperti sensorimotor, moral agama, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Perkembangan anak pada tahap usia dini berkembang secara cepat sejalan

³ Masganti sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid 1* (Medan: Perdana Publishing, 2015). Hal 15

⁴ John w Santrock, *Child Development* (New York: Mc Graw-Hill Companies, 2011). Hal 14

⁵ Permendikbud no.137 tahun 2014 Tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini.

dengan penambahan usia mereka, pada masa ini sebaiknya dimanfaatkan secara maksimal untuk mempersiapkan kematangan dan menumbuhkan potensi diri.

Aspek perkembangan moral dan agama adalah salah satu dimensi penting yang harus diperhatikan dalam pertumbuhan anak. Perkembangan nilai moral dan agama melibatkan pemahaman tentang konsep benar dan salah, serta pemahaman tentang keberadaan Tuhan. Menurut Karim dalam penelitian Asti Inawati menyatakan bahwa, Dalam konteks agama Islam, etika sering diidentifikasi sebagai istilah *Al- Akhlaq Al Karimah*, merupakan ungkapan tingkat etika yang tinggi yang mencerminkan keyakinan terhadap nilai-nilai moral, kebaikan, keburukan, kesesuaian, dan ketidaksesuaian yang tercermin dalam tindakan nyata manusia.⁶ Jika diterapkan pada anak usia dini, perkembangan moral agama anak mengacu pada pemahaman anak tentang perilaku yang baik dan buruk, benar dan salah, yang tercermin dalam tingkah laku mereka sehari-hari.

Jika diterapkan pada anak-anak pada tahap awal perkembangan, perkembangan moral dan agama anak merujuk pada pemahaman mereka tentang perilaku yang baik dan buruk, yang benar dan salah, yang tercermin dalam tindakan mereka sehari-hari. Pendidikan berperan sangat penting dalam menyertai proses perkembangan anak pada usia dini, yang esensinya adalah memberikan fasilitas bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik, dengan penekanan pada

⁶ Asti Inawati, "Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini," *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* Vol 3, Nomor 1 (2017). Hal 53

pengembangan seluruh aspek kepribadian dan perkembangan anak.⁷ Melalui pembelajaran yang diberikan menggunakan berbagai metode dan media diharapkan dapat membantu perkembangan anak.

Pembelajaran di institusi PAUD bersifat pengenalan, pembimbingan, dan arahan. Selain itu, seorang pendidik atau guru diharapkan dapat memberikan teladan dan menjadi contoh yang baik. Dengan demikian, melalui contoh yang diberikan oleh guru, anak dapat mencontoh bagaimana mereka seharusnya bersikap sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral. Metode, media, dan teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru di lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengembangan moral agama anak adalah metode bercerita menggunakan media buku cerita bergambar. Dengan menerapkan teknik penceritaan, guru dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pesan moral kepada anak-anak. Melalui gambar anak lebih mudah memahami alur dan plot dalam cerita. Tindakan yang ditunjukkan oleh tokoh dalam cerita dapat menjadi model untuk pengamatan anak, karena inti dari pembelajaran terutama berlangsung melalui proses pengamatan dan pendengaran.⁸

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan di RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, terlihat Salah satu metode pembelajaran yang umumnya diterapkan melibatkan

⁷ Ihsan Dacholfany & Uswatun, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam.*, hal.63

⁸ Aidha Artha Novayanty, *Peningkatan Perilaku Moral Pada Anak.*, Hal 131

metode ceramah dan demonstrasi. Kegiatan Pembelajaran dan Pengajaran (KPP) yang dilakukan di RA Al-Hidayah Gunung Terang terlihat monoton, hal ini dapat menyebabkan munculnya rasa bosan, hilangnya konsentrasi anak saat kegiatan pembelajaran. Atmosfer pembelajaran menjadi fokus penting dalam pendidikan anak usia dini. Guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga selama proses pembelajaran, anak-anak tidak cepat merasa jenuh dan dapat menjaga fokus belajar mereka. Penggunaan metode dan media oleh guru memegang peranan yang sangat signifikan dalam mendukung Kegiatan Pembelajaran dan Pengajaran (KPP).

Seperti yang peneliti bahas diatas penggunaan metode bercerita Memanfaatkan buku cerita bergambar adalah suatu metode yang dapat diterapkan oleh guru untuk membentuk suasana pembelajaran yang menarik, dengan adanya gambar pada buku cerita, dapat membuat anak tertarik/penasaran sehingga anak akan fokus pada cerita yang dibawakan oleh guru. Metode bercerita belum digunakan oleh guru RA Al-Hidayah Gunung Terang khususnya untuk peningkatan perkembangan moral dan agama pada anak menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini pada kelompok B3 usia 5-6 tahun di RA Al-Hidayah Gunung Terang Lampung Timur.

Berdasarkan hasil wawancara pra survey yang peneliti lakukan pada Senin, 16 Oktober 2023 dengan Guru kelas B1 dan B3 RA Al-

Hidayah, ibu Dian Lestari dan ibu munnah bisa dipahami bahwa perkembangan moral dan agama pada anak kelas B1 dan B3 belum berkembang dengan maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan sikap/prilaku anak yang tidak menunjukkan kesopanan terhadap guru atau orang lain. Ketika kegiatan bermain dengan temannya anak sering memukul bahkan menendang dan sering mengejek satu sama lain. Ketika guru memberikan penjelasan di depan terdapat sejumlah anak bercanda dengan temannya (tidak fokus) sehingga anak tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi. Banyak anak yang bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya ketika waktunya berdoa'a, membaca hadist dan membaca surat-surat pendek yang dipimpin oleh guru. Ketika melakukan solat Dhuha yang dipimpin oleh imam (guru) banyak anak yang tidak mengikuti gerakan yang seharusnya seperti ketika waktunya sujud banyak anak yang tidak sujud bahkan jail dengan teman lainnya.

Tabel 1.1.
Hasil *Pra-Survey* Indikator Perkembangan Moral Agama Anak
Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hidayah
Kelompok B1

No.	Responden	Tingkat Pencapaian Perkembangan				Kriteria Penilaian
		A	B	C	D	
1.	Abida	MB	MB	MB	BSH	2
2.	Adenia	MB	MB	MB	MB	2
3.	Adzril	MB	MB	BB	MB	2
4.	Aji	MB	BB	MB	MB	2
5.	Akila	BB	MB	MB	MB	2
6.	Aldari	MB	BSH	MB	BSH	3
7.	Alina	MB	MB	MB	MB	2
8.	Arga	MB	BB	MB	MB	2
9.	Azril	MB	BSH	MB	BSH	3

10.	Azuka	BB	MB	MB	BB	2
11.	Daffa	MB	BSH	MB	MB	2
12.	Dira	MB	MB	MB	BSH	2
13.	Anwar	BSH	MB	MB	BSH	3
14.	Natra	MB	MB	MB	MB	2
15.	Sari	MB	MB	MB	MB	2
16.	Trifani	MB	MB	BB	MB	2
17.	Veronica	MB	BB	MB	MB	2
18.	Zakaira	BB	MB	BB	MB	2

Kelompok B3

No.	Responden	Tingkat Pencapaian Perkembangan				Kriteria Penilaian
		A	B	C	D	
1.	Silmi	MB	MB	BSH	BSH	3
2.	Alvis	BB	BB	BB	BSH	2
3.	Annisa	MB	MB	MB	MB	2
4.	Aulian	MB	BB	MB	MB	2
5.	Zakki	MB	MB	MB	MB	2
6.	Aiko	BSH	MB	MB	MB	2
7.	Lana	MB	BB	MB	MB	2
8.	Fiko	BSH	MB	MB	MB	2
9.	Gibran	MB	BB	MB	BSH	2
10.	Ringga	MB	MB	MB	BSH	2
11.	Khanza	BSH	MB	BSH	BSH	3
12.	Aska	BSH	MB	MB	MB	2
13.	Banu	BSH	MB	MB	MB	2
14.	Kalisya	MB	MB	MB	BSH	2
15.	Sabrina	MB	BSH	MB	MB	2
16.	Stefania	MB	MB	MB	BSH	2
17.	Syarif	MB	MB	MB	MB	2
18.	Andara	MB	MB	MB	MB	2

Sumber : hasil pra-survey dan catatan harian anak di RA Al-Hidayah Pada tanggal 16 Oktober 2023.

Keterangan indikator Pencapaian:

- A. Sikap sopan santun
- B. Sikap menghargai

C. Sikap disiplin dalam pembelajaran

D. Sikap disiplin anak mengikuti gerakan beribadah

Keterangan Pencapaian Perkembangan

1. BB : Belum berkembang, Jika anak melaksanakannya, perlu bimbingan atau contoh dari guru, dengan skor 1.
2. MB: Mulai Berkembang, Jika anak melakukannya, masih memerlukan pengingat atau bantuan dari guru, dengan memberikan skor 2.
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan, Jika anak dapat melakukannya sendiri tanpa perlu diingatkan oleh guru, diberikan skor 3.
4. BSB: Berkembang Sangat Baik, Jika anak mampu melaksanakannya secara mandiri dan membantu teman yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan, diberikan skor 4.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh data mengenai tingkat pencapaian aspek perkembangan moral dan agama pada anak usia dini di kelompok B1 dan B3 (usia 5-6 tahun) di RA Al-Hidayah Gunung Terang, Lampung Timur, yang terdiri dari total 36 anak. Dilihat dari tabel observasi kelas B1 dengan jumlah anak 18, dimana terdapat pada 15 anak perkembangan moral agama anak masih dalam kategori rendah, hal ini berdasarkan penilaian perkembangan anak yang menunjukkan mulai berkembang (MB) dan terdapat 3 anak yang perkembangan moral agama anak berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan pada kelompok B3 dengan jumlah 18 anak, terdapat 16 anak perkembangan moral agamanya masih rendah (MB) dan terdapat 2 anak perkembangan

moral agamanya berkembang sesuai harapan (BSH).⁹ Berdasarkan pengamatan, terlihat bahwa perkembangan perilaku moral agama anak di kelompok usia 5-6 tahun di RA Al-Hidayah Gunung Terang, Lampung Timur, berada pada kategori rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menerapkan sikap sopan santun saat berbicara dengan guru dan temannya
2. Anak belum mampu menerapkan sikap menghargai kepada guru saat pembelajaran dan teman saat bermain.
3. Anak belum mampu menerapkan sikap disiplin dalam menyimak saat kegiatan pembelajaran.
4. Anak belum mampu menerapkan sikap disiplin dalam mengikuti gerakan beribadah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi pada pengaruh metode bercerita menggunakan media buku bergambar terhadap perkembangan moral agama anak di kelas B3 RA-Al Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur.

⁹Hasil Pra Survey Senin, 16 Oktober 2023 di RA Al-Hidayah Gunung Terang Labuhan Ratu Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks masalah yang telah diuraikan, formulasi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode bercerita menggunakan media buku cerita bergambar terhadap perkembangan moral agama anak di kelas B3 RA-Al Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah penerapan metode bercerita dengan menggunakan buku bergambar memiliki pengaruh pada perkembangan moral agama anak pada kelompok B3 RA Al-Hidayah Gunung terang, Lampung Timur.

Sedangkan manfaat penelitian ini yaitu:

1. Guru RA Al-Hidayah

Sebagai masukan terhadap guru dalam Menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat menghasilkan lingkungan pembelajaran yang menarik, juga meningkatkan dan mengembangkan aspek perkembangan moral agama anak melalui metode bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar.

2. Peserta didik

Menambah ilmu pengetahuan dan membantu meningkatkan dimensi perkembangan moral agama pada anak usia dini melalui nilai atau pesan moral yang terkandung dalam cerita.

3. Bagi Lembaga

Sebagai sumbangsih penelitimengenai pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al-Hidayah Gunung Terang, Labuhan Ratu, Lampung Timur.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah ringkasan terstruktur dari penelitian-penelitian sebelumnya (riset sebelumnya) yang terkait dengan isu yang akan diinvestigasi. Maka, Dalam konteks ini, peneliti merujuk beberapa skripsi yang terkait dengan isu yang akan diinvestigasi. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dalam pendekatan yang diambil oleh setiap peneliti. Adapun penelitian yang penelititemukan yaitu penelitian oleh:

1. Penelitian sebelumnya oleh Rina Martha Sari, dengan judul Penerapan metode bercerita dalam mengembangkan moral dan nilai-nilai agama anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Teluk Betung Selatan Bandar Lampung, yang dilakukan pada juni 2016, dengan hasil penelitian yaitu Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah penggunaan metode bercerita yang diterapkan dengan langkah-langkah yang baik dan tepat pada anak-anak kelas B1 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Teluk Selatan, Bandar Lampung dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak-

anak dengan hasil yang memuaskan.¹⁰ Penelitian ini memiliki aspek yang berbeda dan serupa dengan studi yang akan dilakukan oleh penulis. Perbedaannya yaitu terletak pada aspek perkembangan anak yang akan diteliti sehingga indikator dan permasalahan penelitian berbeda. metode penelitian yang digunakan, Penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK, penelitian yang penelitilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode bercerita untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini.

2. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi Yan Putri, dengan judul penelitian mengembangkan nilai moral pada anak melalui metode bercerita di TK Al Wa'fa Ombilin Kec.rambatan Kab.Tanah Datar, pada 08 Agustus 2019, Jenis penelitin ini adalah penelitian Eksperimen dengan desain penelitian *pre eksperimental desain* dengan model *one group Pre Test Post Tes Desain*, sampel penelitian kelompok B1 dengan jumlah 15 anak. Hasil penelitian ini adalah Hasil rata-rata *pre Test* 7,4, selama melaksanakan *treatment* ada peningkatan dari hasil *post test* dengan rata-rata 12,13. Untuk menguji signifikansi t_0 dengan cara membandingkan t_0 dan t_t , pada taraf signifikan 1% yaitu $t_t 1\% = 2,98$ maka dapat diketahui bahwa t_0 Hasil menunjukkan bahwa t hitung (8,92) lebih

¹⁰ Rina Mertha Sari, "Penerapan Metode bercerita dalam Mengembangkan moral dan Nilai-nilai Agama Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Teluk Betung Selatan Bandar Lampung" (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016), Hal 62-68.

besar daripada t tabel (2,98). Ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil Pre Test dan Post Test pada kelompok eksperimen. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa metode bercerita dapat mengembangkan nilai moral pada anak. Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaannya terletak pada lokasi dan waktu penelitian, serta jenis penelitian yang digunakan. Persamaannya mencakup populasi yang diteliti, yaitu lembaga pendidikan PAUD, sampel yang digunakan adalah anak usia 5-6 tahun (Kelompok B), indikator, metode bercerita, dan aspek perkembangan yang akan diteliti.

3. Penelitian sebelumnya oleh Elu Putriani, dengan judul penelitian pengaruh metode bercerita dalam mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Baturaja Ogan Komering Ulu. Penelitian ini dilakukan pada 28 agustus 2019, dengan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimen *True Experimental Research* sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik Sampel jenuh dengan populasi sampel kelas B1 sebagai eksperimen dan B1 sebagai kontrol. Hasil penelitian ini yaitu Hasil analisis data menunjukkan nilai $\text{sig} > \alpha$, dimana ($0.637 > 0.05$) dan data pada kelas kontrol diperoleh diperoleh $\text{sig} > \alpha$, dimana ($0.091 > 0.05$) sehingga data keduanya sama-sama

berdistribusi normal, untuk nilai $|t_{hitung}| = 15.479$ lebih kecil dari $t_{tabel} =$ dengan $df = 28.040$ ($15.479 < 28.040$) dan $sig.(2-tailed) = 0.000$ dimana ($0.000 < 0.05$) dengan taraf kepercayaan 95% data signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bercerita terhadap perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah II Baturaja Ogan Komering Ulu Tahun Ajaran 2018/2019.¹¹ Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan penelilitindakan. Perbedaannya yaitu terletak pada tempat dan waktu penelitian, teknik analisis data yang digunakan dan aspek perkembangan anak yang digunakan. Sedangkan persamaannya yaitu populasi yang digunakan yaitu lembaga pendidikan paud, sampel yang digunakan adalah anak berusia 5-6 tahun (Kelompok B), metode penelitian, dan metode bercerita sebagai variabel dependen.

¹¹ Elu Putriani, "Pengaruh Metode Bercerita dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Baturaja Ogan Komering Ulu." (Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), Hal 48-64.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini

Dalam bahasa Latin, istilah "moral" berasal dari kata "mores," yang merujuk pada tata cara, kebiasaan, dan adat.¹² Moral yang sering dikatakan sebagai bentuk dari tingkah laku baik atau buruk, salah atau benar yang dilakukan manusia. Tingkah laku tersebut yang menjadi acuan penilaian orang lain. Dari tingkah laku yang manusia hasilkan dapat menjadi ciri atau karakteristik diri. Menurut Al-Ghazali, Akhlak yang setara dengan moral, merujuk pada perilaku, karakter, atau kebiasaan yang menjadi bagian yang kuat dalam diri seseorang dan menjadi sumber dari tindakan tertentu dengan spontan dan alami, tanpa memerlukan pemikiran atau perencanaan sebelumnya.¹³

Moral merupakan suatu aturan yang dipakai seseorang untuk berperilaku yang menjadi kebiasaan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Setiap lingkungan memiliki adat istiadat dan aturan tersendiri untuk masyarakatnya dalam berperilaku, berbicara serta beragama. Istilah moral selalu berhubungan dengan kebiasaan, norma, atau prosedur yang berlaku dalam suatu masyarakat tertentu. Hal ini juga mencakup nilai-nilai atau aturan agama yang dianut oleh

¹² Sa'dun Akbar, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Bagi Anak Usia Dini* (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), Hal.60.

¹³ Hafidh Aziz Latifah, N.S, "Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak," *Jurnal Golden Age* Volume 4 No. 1, (2019). Hal 5

masyarakat setempat. Moral mencerminkan perilaku manusia yang sesuai dengan harapan, norma, dan kebiasaan kelompok masyarakat tertentu.¹⁴ Istilah moral selalu berkaitan dengan kebiasaan, norma, atau aturan yang diterapkan dalam suatu masyarakat tertentu ini adalah ekspresi konkret dari keyakinan terhadap nilai-nilai moral, kesesuaian atau ketidaksesuaian, serta pemahaman mengenai tindakan yang termanifestasi dalam perbuatan fisik manusia. Agama dapat kita katakan sebagai pedoman manusia dalam bertingkah laku yang benar sesuai dengan nilai-nilai yang ada. Dengan berpedoman pada agama maka semua tingkah laku yang dilakukan akan bersifat positif, karena dalam agama khususnya agama islam sudah ada aturan/hukum yang dicantumkan dalam Al-Qur'an/kita Allah SWT. mengenai bagaimana hambanya bertingkah laku yang baik. Hal ini sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 52, yaitu:

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*Artinya: Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.*¹⁵

Dapat dikatakan bahwa moral berkaitan erat dengan agama, agama sebagai aturan, pedoman, sumber, atau hukum. Sedangkan moral adalah bentuk implementasi berupa tingkah laku yang dihasilkan dari pemahaman terhadap agama sebagai pedoman.

¹⁴ Dwi Anggraini Denok, "Peningkatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Ber cerita," *Jurnal PG-PAUD trunojoyo* Volume 2, Nomor 2 (Oktober 2015): 76–149.

¹⁵ QS. AL-A'raf Ayat [52]: 157.

Pertumbuhan moral dan agama pada anak usia dini menjadi salah satu dimensi penting yang perlu ditingkatkan dengan baik. Perkembangan moral agama anak usia dini adalah pemahaman anak mengenai tingkah laku antara baik dan tidak baik, benar dan tidak benar, beragama yang dituangkan/dibuktikan dengan tingkah laku dalam kehidupannya, serta menjadi kepribadian/karakter yang dapat dijadikan sebagai pembeda setiap individu. Usia dini adalah waktu yang paling tepat untuk menanamkan dasar atau fondasi yang kuat pada anak, sehingga mereka dapat menjadi individu yang memiliki sikap atau karakter yang baik. Menurut John Locke anak lahir ke dunia sebagai tabularasa, artinya anak sebagai lembaran kosong (*Childern as blank tablets*) mengasumsikan tidak ada kode genetik atau watak bawaan lahir, yaitu anak lahir tanpa kecenderungan apapun terhadap perilaku apapun kecuali sifat-sifat dasar yang mencirikan manusia pada umumnya.¹⁶ Seberapa tinggi tingkat moral yang dimiliki anak dan akan menjadi seperti apa anak kedepannya tergantung dengan stimulasi yang diberikan kepadanya saat usia dini.

Salah satu nilai moral agama yang perlu diajarkan kepada anak adalah melakukan kebaikan kepada sesama, menaati peraturan, kejujuran, kedisiplinan, menghargai diri sendiri dan orang lain, menjalankan ibadah, dan toleransi. Nilai-nilai tersebut harus ditanamkan sejak dini. Borba menyebutkan kecerdasan moral terdiri

¹⁶ Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 58.

dari tujuh kebajikan utama melibatkan: sifat empati, rasa hormat, toleransi, hati nurani, pengendalian diri, kebaikan hati, dan keadilan.¹⁷ Pemahaman anak dalam memahami nilai-nilai tersebut mengikuti atau sesuai dengan tahap perkembangannya. Tahap perkembangan moral adalah saat di mana pemahaman tentang lingkungan mulai berkembang seiring dengan penambahan usia anak.

Perkembangan moral manusia dapat dikelompokkan ke dalam tiga tahap, yaitu pra-Konvensional, Konvensional, dan Pasca Konvensional. Teori perkembangan moral yaitu Kohlberg mengemukakan tiga tahap dalam perkembangan moral anak yaitu:¹⁸

1. Tahap Moralitas Pra-Konvensional

Rentang usia 4-6 tahun merupakan periode ketika anak mengalami tahap ini. Karakteristik yang mencolok pada fase ini, anak mengikuti norma-norma yang berlaku di lingkungannya. Tindakan anak dipengaruhi oleh konsekuensi yang muncul akibat dari perilaku mereka.

2. Tahap Konvensional

Pada tahap ini, perilaku anak berasal dari kesepakatan yang diterima bersama dalam lingkungan mereka sebagai cara untuk beradaptasi. Misalnya, anak melakukan tindakan tertentu untuk diterima dan bergabung dengan teman sebaya. Rentang usia anak pada tahap ini adalah antara 9 hingga 13 tahun.

¹⁷ Sa'dun Akbar, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral*, 41

¹⁸ Muhaamad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), Hal 156

3. Tahap Pascakonvensional

Pada tahap ini, anak yang berusia di atas 13 tahun telah memiliki kemampuan untuk mengontrol perilakunya berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang diyakininya. Mereka membentuk kode moral individu dengan memahami pilihan-pilihan moral yang ada dan menjelajahi beragam opsi. Pada tahap ini, diharapkan bahwa anak dapat membentuk keyakinan mereka sendiri dan menerima perbedaan keyakinan dengan orang lain yang tidak mudah diubah atau dipengaruhi oleh orang lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini berada pada tahap moralitas pra-konvensional, dimana anak menaati peraturan yang ada dilingkungan dan perilaku yang dilakukan anak disebabkan karena akibat yang akan didapatkan anak.

Aspek perkembangan anak dapat berkembang secara maksimal apabila mendapatkan pendidikan yang tepat. Pada lembaga PAUD, anak akan mendapatkan pendidikan yang dapat membantu perkembangannya sesuai dengan capaian perkembangan yang seharusnya dicapai. Capaian perkembangan anak tercantum pada kurikulum 2013 Nomor 146 Tahun 2014 Termasuk dalam kriteria nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Capaian perkembangan anak tersebut diimplementasikan pada kompetensi dasar sikap spiritual, sikap sosial,

pengetahuan dan keterampilan. Adapun indikator nilai moral agama anak usia 5-6 tahun sesuai dengan kurikulum 2013 Nomor 146 Tahun 2014:¹⁹

Tabel 2.1
Indikator Pencapaian Perkembangan Moral Agama Anak
Usia Dini 5-6 Tahun

Aspek Perkembangan	Indikator	Kompetensi Dasar
	Menerima ajaran agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya. • Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan. • Mengenal kegiatan beriadah sehari-hari • Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia.
	Memiliki perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Hal 11

Moral Agama	<p>disiplin, peduli, jujur dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, guru dan/pengasuh dan teman.</p>	<p>mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan. • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuan. • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain. • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap
-------------	--	---

		<p>jujur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik dan teman.
--	--	---

Nilai-nilai moral agama diatas menjadi indikator perkembangan moral agama anak, aspek-aspek tersebut perlu dikembangkan oleh lembaga pendidikan PAUD, dengan fasilitas dan tenaga pendidik yang berkompenten, melalui pembelajaran yang diberikan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, yang menyatakan bahwa, mereka mengatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sistem pendidikan yang diorganisir dengan maksud untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, atau fokus pada pengembangan semua aspek kepribadian anak.²⁰

Pembelajaran, pembiasaan dan contoh nyata yang diberikan pendidik kepada anak memberikan dampak positif bagi perkembangannya khususnya perkembangan moral agama anak. Moral erat kaitannya dengan tingkah laku. Dalam konteks ini, guru atau

²⁰ Ihsan Dacholfany & Uswatun, Hasanah, Pendidikan Anak Usia Dini.,Hal 63.

pendidik memiliki peran sebagai penyelenggara yang memfasilitasi dan sebagai contoh yang diikuti oleh anak, melihat dari ciri atau karakteristik perkembangan anak usia dini yang belum bisa berfikir kritis, abstrak dan juga suka meniru sehingga membutuhkan contoh perilaku nyata sebagai pembelajarannya.

2. Pengertian Anak Usia Dini

Periode usia dini adalah waktu di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Menurut Dadan Suryana, usia dini adalah fase awal yang memiliki signifikansi dan kepentingan yang fundamental sepanjang proses pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia.²¹ Usia ini juga merupakan tahap awal yang sangat penting dan mendasar dalam rentang waktu pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. *National Association For The Education Young Children (NAEYC)* mengatakan bahwa Anak usia dini atau "Early Childhood" adalah kategori anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun.²² Menurut Nur Uhbiyati dalam penelitiannya mengatakan bahwa Anak pada usia dini mencakup fase prenatal, kehidupan yang kritis dan estetis, mulai dari sebelum konsepsi hingga mencapai usia 7 tahun.²³ Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, anak usia dini didefinisikan sebagai kelompok manusia yang berusia 0 hingga 6 tahun.

²¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Padang: UNP Press, 2013), Hal 25.

²² *Ibid.*

²³ Nur Uhbiyati, *Long life Edication: Pendidikan Anak sejak dalam Kandungan Sampai Lansia* (Semarang: Walisongo Press, 2009), 38.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah individu yang berusia antara 0 hingga 8 tahun dan sedang mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Masa ini menjadi dasar utama dalam membentuk potensi diri anak sebagai bekal dewasa nanti.

Rentang usia 0-8 tahun, anak mengalami masa emas atau periode kritis, di masa ini anak memiliki tingkat kepekaan atau sensitivitas yang tinggi, menerima berbagai stimulasi yang didapat dari lingkungan. Sehingga Pada rentang usia ini, merupakan fase yang paling cocok untuk memberikan pendidikan, karena anak mampu dengan mudah menangkap informasi dari lingkungan sekitarnya. Periode awal anak usia dini disebut sebagai masa yang kritis dan sensitif yang akan membentuk sikap, nilai, dan pola perilaku anak pada masa mendatang.²⁴ Anak memiliki kecenderungan meniru, anak cenderung meniru semua peristiwa yang ada akan tetapi, anak belum bisa memahami dan mengerti baik atau tidaknya peristiwa itu untuk ditiru. Lingkungan sekitar adalah tempat belajar bagi anak yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan ini mencakup keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

²⁴ *Ibid.*, Hal 100.

3. Karakteristik Anak Usia Dini

Setiap tindakan yang ditunjukkan oleh anak usia dini memiliki keunikan tersendiri. Perilaku anak usia dini berbeda dengan usia di atasnya, hal ini disebabkan karena anak sedang berada dalam fase tumbuh kembang yang pesat, yang bisa dijadikan sebagai karakteristik anak-anak usia dini. Anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut.²⁵

1. Anak Bersifat Egosentris

Secara umum, anak masih bersifat egosentris, anak memandang dunia dari perspektif dan kepentingannya sendiri adalah karakteristik umum yang dapat diamati pada anak. Hal ini terlihat ketika mereka bersaing untuk mendapatkan mainan atau menangis ketika keinginan mereka tidak terpenuhi oleh orang tua. Ciri-ciri tersebut terkait dengan tahap perkembangan kognitif, di mana anak berada dalam fase pra-operasional. Pada tahap ini, pola berpikir anak bersifat egosentrik dan simbolik karena mereka melakukan operasi mental terhadap pengetahuan yang dimiliki, namun belum dapat bersikap sosial yang melibatkan orang di sekitarnya. Mereka lebih cenderung menikmati kegiatan sendiri dan memuaskan diri sendiri,

²⁵ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini.*, Hal 31

mampu melakukan operasi seperti menambah, mengurangi, dan mengubah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

2. Memiliki Rasa Ingin Tahu

Anak memiliki pandangan bahwa dunia ini penuh dengan hal yang menarik dan mengagumkan. Tingkat rasa ingin tahu anak bervariasi, tergantung pada apa yang menarik bagi mereka. Rasa ingin tahu anak sangat baik untuk menyediakan pengetahuan baru kepada anak guna mengembangkan kemampuan kognitifnya, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh melalui rasa ingin tahu anak, maka tingkat kecerdasan anak akan semakin meningkat.

3. Anak Bersifat Unik

Karakteristik ini berhubungan dengan gaya belajar anak. Keunikan setiap anak berbeda-beda sesuai dengan bawaan/gen, minat dan latar belakang keluarga dapat mempengaruhi preferensi dan kecenderungan individu.

4. Anak Kaya Imajinasi dan Fantasi

Anak-anak memiliki dunia yang berbeda dengan orang yang lebih tua dari mereka, mereka tertarik pada hal-hal yang bersifat imajinatif, sehingga mereka hidup dalam dunia fantasi. Tingkat berfikir anak terkadang diluar nalar orang dewasa itu disebabkan karena anak kaya akan imajinasi dan fantasi.

5. Anak Memiliki Data Konsentrasi Pendek

Anak-anak memiliki dunia yang berbeda dengan orang yang lebih tua dari mereka, mereka tertarik pada hal-hal yang bersifat imajinatif, sehingga mereka hidup dalam dunia fantasi. Perhatian anak sangat cepat teralihkan kecuali Anak akan merasa tertarik dan senang jika kegiatan yang dilakukan menyenangkan baginya. Anak usia dini memiliki kemampuan konsentrasi yang berkisar sekitar 10 menit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu dengan nyaman.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa karakteristik anak usia dini berbeda dengan usia remaja atau usia keatas 8 tahun, anak usia dini memiliki sifat unik yang dituangkan dengan semua tingkah lakunya sehari-hari. Ciri-ciri anak usia dini termasuk sifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap lingkungannya, bersifat unik dalam proses belajar yang dapat dipengaruhi oleh faktor bawaan atau genetik, memiliki imajinasi dan fantasi yang kaya yang terkadang melebihi pemikiran rasional orang dewasa, dan memiliki daya konsentrasi yang pendek karena mudah terpengaruh dan cepat merasa bosan.

4. Indikator Perkembangan Moral Agama Anak usia Dini

Indikator perkembangan adalah kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, indikator perkembangan dapat dijadikan sebagai acuan

dan panduan bagi pendidik atau orangtua dalam memberikan stimulasi dan pendidikan.

Adapun Indikator Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini yaitu :

a. Menghormati orang lain

Membiasakan anak untuk menghormati orang lain, termasuk orang yang lebih tua, pendidik, dan teman sebaya.

b. Membiasakan diri beribadah

Mengajarkan dan membiasakan anak beribadah, seperti memberi contoh yang baik saat melakukan ibadah dan membiasakan mereka cara berwudhu yang benar, serta kegiatan lainnya.

c. Mengenal agama yang dianut

Membiasakan anak menggunakan kalimat yang berhubungan dengan Pencipta mereka, seperti mengucapkan "alhamdulillah" saat mendapat kenikmatan, "innalillahi" saat mendapat musibah, "allahuakbar" saat melihat sesuatu yang luar biasa, dan mengajarkan doa sehari-hari.

d. Mampu memahami perilaku baik dan buruk

Mengajarkan dan memberi tahu anak tentang perilaku yang baik dan buruk, seperti membuang sampah di tempatnya, saling menolong, dan lain sebagainya.

e. Memahami perilaku mulia

Memahami perilaku mulia ini dengan membiasakan anak menghormati orang lain, seperti orang tua, guru, dan orang yang lebih tua, serta menghargai orang lain, bersedia membantu, menaati peraturan yang ada, dan lain sebagainya.²⁶

Setelah merinci penjelasan di atas, perkembangan moral dan agama pada anak usia dini mencakup: Menghormati orang lain, Menanamkan kebiasaan beribadah, Mengenali agama yang dianut, Memiliki pemahaman tentang perilaku baik dan buruk, serta Memahami perilaku yang mulia.

B. Metode Bercerita

1. Pengertian Metode Bercerita

Metode merujuk pada pendekatan atau strategi yang diterapkan oleh guru untuk mengkomunikasikan pesan atau materi pembelajaran dengan tujuan supaya siswa dapat dengan lancar menerima dan memahami materi pembelajaran. Metode bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita secara lisan, menarik, anak diberikan kesempatan bertanya dan menanggapi.²⁷ Melalui sebuah metode dapat mempermudah guru dalam mengimplementasikan pembelajaran kepada anak sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang

²⁶ Maelan Asfarotul Gina dan Lu'lu Indra Ningsih, "Analisi Kurikulum PAUD Terhadap Indikator Perkembangan Agama dan Moral Agama Anak Usia Dini," *Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen PAUD* Vol.4, No. 2, 2021, Hal 38.

²⁷ Anik Lestarinigrum, *Perencanaan pembelajaran anak usia dini*, (Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2017), Hal 56

diinginkan. Pengelolaan pembelajaran dalam mencapai tujuan melibatkan penerapan metode pembelajaran sebagai dasar untuk memfasilitasi guru dalam mentransfer pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan membentuk sikap pada siswa.²⁸

Cerita Adalah serangkaian peristiwa bisa berupa tulisan atau lisan baik nyata atau tidak nyata yang disampaikan atau dibacakan kepada orang lain yang memiliki nilai moral, keindahan ketika dibaca dan didengar. Dalam konteks linguistik, cerita merupakan serangkaian peristiwa yang diceritakan kepada orang lain, baik itu berdasarkan kejadian nyata maupun khayalan. Menurut Abdul, Cerita merupakan suatu jenis karya sastra yang bisa dinikmati melalui pembacaan atau pendengaran, dapat diakses oleh mereka yang tidak memiliki kemampuan membaca.²⁹

Metode bercerita adalah cara penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui bercerita secara beruntun sehingga makna-makna yang terkandung tersampaikan dan diterima dengan baik oleh anak. Penggunaan metode bercerita merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan motivasi kepada siswa agar mencapai tujuan pembelajaran melalui narasi lisan, dengan

²⁸ Aguswan Khotibul Umam, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini: Berbasis Kajian Teoritis dan Studi Empiris* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), Hal 50.

²⁹ Latifah Nurul dan Hafidh Aziz, "Pengembangan Nilai Agama., Hal 90.

menyampaikan pengetahuan, pesan, dan nasihat berdasarkan pengalaman, baik yang nyata maupun khayal.³⁰

2. Bentuk-bentuk Metode Bercerita

Anak-anak cenderung menyukai kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita. Dalam metode ini memiliki beberapa teknik yang bisa diterapkan dalam kegiatan bercerita. Beberapa bentuk teknik bercerita ini bisa digunakan secara bergantian untuk mencegah kebosanan anak terhadap metode bercerita. Bentuk-bentuk bercerita tersebut yaitu:³¹

a. Bercerita Tanpa Alat Peraga

Penceritaan tanpa menggunakan bantuan alat peraga merujuk pada kegiatan bercerita yang dilakukan oleh guru atau orang tua tanpa melibatkan media atau alat yang bisa diperlihatkan kepada anak. Dalam situasi ini, keefektifan metode bercerita tanpa alat peraga bergantung pada kemampuan dan keahlian guru atau orang tua dalam menyampaikannya. Keahlian ini mencakup kemampuan guru atau orang tua untuk menghidupkan seluruh isi cerita, mengatur intonasi suara dan karakter suara, memanfaatkan ekspresi wajah dan gerakan tubuh, serta keterampilan dalam menampilkan adegan atau tingkah laku tokoh cerita serta menggambarkan suatu peristiwa.

³⁰ Aidha Artha Novayanty, "Peningkatan Perilaku Moral Pada Anak usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita.," *Jurnal Instruksional* Volume 2, No.2 (2021). Hal.130.

³¹ Winda Gunarti, Lilis Suryani, dan Azizah Muis, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), Hal 5.5.

b. Bercerita dengan Alat Peraga

Berbicara dengan menggunakan alat peraga berarti kita menggunakan berbagai media atau alat bantu untuk memperjelas penyampaian cerita yang sedang kita lakukan. Pemanfaatan alat peraga bertujuan untuk menarik perhatian anak serta mempertahankan fokus mereka dalam periode waktu tertentu. Dalam pelaksanaan metode bercerita, beberapa alat peraga yang dapat dimanfaatkan mencakup penggunaan boneka tangan, gambar, buku cerita, papan flanel, serta kostum atau pakaian yang merepresentasikan objek dalam cerita.

3. Tujuan Metode Bercerita

Penerapan metode bercerita dapat berkontribusi dalam pengembangan perilaku dan keterampilan dasar anak. Penggunaan metode bercerita selain bertujuan untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran, juga memiliki tujuan tertentu. Menurut Heny & Ecih, tujuan bercerita yaitu:³²

- a. Memberikan pemahaman dan menginternalisasi pesan-pesan atau nilai-nilai sosial, moral, dan agama yang terdapat dalam suatu cerita, sehingga mereka dapat merasakannya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Guru dapat memberikan pengetahuan mengenai lingkungan fisik dan sosial yang perlu diketahui oleh anak-anak.

³² Heny Djoehaeri dan Ocih Setiasih Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), Hal 10.8.

Sedangkan menurut Winda Gunarti dkk, tujuan metode bercerita yaitu:³³

- a. Meningkatkan keterampilan berbahasa, termasuk kemampuan mendengarkan, berbicara, dan memperkaya kosakata.
- b. Memajukan kemampuan berpikir, karena melalui kegiatan bercerita, anak diajak untuk fokus dan berimajinasi mengenai perkembangan cerita, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara simbolis.
- c. Menyematkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan moral dan agama anak, seperti memahami konsep benar dan salah.
- d. Meningkatkan kesadaran sosial dan emosional anak terhadap lingkungan sekitarnya melalui cerita yang diberikan.
- e. Mengembangkan kemampuan ingatan atau memori anak dengan cara menyampaikan informasi melalui penceritaan peristiwa yang dijelaskan.
- f. Mendorong pengembangan kreativitas anak dengan menyajikan beragam ide cerita yang diceritakan.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitiberpendapat bahwa tujuan metode bercerita adalah mempermudah guru dalam proses pembelajaran, membantu meningkatkan aspek perkembangan anak

³³ Winda Gunarti dkk, Metode Pengembangan Perilaku.,Hal.5.5

yaitu melalui cerita yang disampaikan dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.

4. Manfaat Metode Bercerita

Penerapan metode bercerita sebagai strategi pembelajaran membawa berbagai keuntungan, baik untuk pendidik maupun peserta didik, manfaat tersebut diantaranya:³⁴

- a. Bagi anak-anak usia Taman Kanak-kanak, mendengarkan cerita yang menarik dan sesuai dengan lingkungan mereka adalah aktivitas yang menghibur.
- b. Pendidik bisa memanfaatkan kegiatan bercerita sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap positif lainnya dalam konteks kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- c. Kegiatan bercerita juga memberikan pemahaman tentang aspek-aspek sosial, nilai-nilai moral, dan aspek keagamaan.
- d. Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar yang melibatkan keterampilan mendengarkan.
- e. Memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keterampilan kognitif, efektif, dan psikomotorik.
- f. Memfasilitasi pengembangan dimensi emosional anak.

³⁴ Ibid.

- g. Guru menggunakan penceritaan sebagai alat untuk menyampaikan pengetahuan tentang kehidupan sosial anak, termasuk orang-orang di lingkungan mereka dan berbagai profesi.
- h. Membimbing anak-anak dalam menemukan peran-peran yang dapat mereka pilih dan menjelajahi berbagai jenis layanan atau kontribusi yang dapat mereka berikan kepada masyarakat.

Kegiatan bercerita tidak hanya memberikan dampak emosional, melainkan juga mendukung perkembangan anak dalam berbagai bidang. Adapun manfaat tersebut diantaranya:³⁵

- a. Mendukung pembentukan karakter dan moral anak.
- b. Memberikan wadah untuk mengekspresikan imajinasi dan fantasi anak.
- c. Mendorong perkembangan keterampilan verbal anak.
- d. Menginspirasi minat anak dalam menulis.
- e. Meningkatkan minat anak dalam membaca.
- f. Membuka wawasan pengetahuan anak.

5. Langkah-Langkah Metode Bercerita

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode bercerita bagi anak agar berjalan sesuai dengan yang direncanakan, yaitu:

³⁵ Tadkiroatun Musfiroh (Mbak Itadz), *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), Hal 81.

- a. Menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan bercerita
- b. Menentukan cerita yang dipilih
- c. Menetapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan bercerita
- d. Mengkomunikasikan tujuan dan tema cerita kepada anak
- e. Mengatur tempat duduk anak
- f. Menyiapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita.³⁶

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita

Segala pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran memiliki kegunaan yang mampu memberikan dampak positif bagi para siswa. Sama halnya dengan metode bercerita memiliki beberapa kelebihan, menurut Winda dkk, kelebihan metode bercerita diantaranya:³⁷

- a. Memberikan latihan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan fokus dan konsentrasi.
- b. Memberikan pelatihan kepada anak untuk menjadi pendengar yang responsif.
- c. Membangun imajinasi anak terhadap hal-hal yang bersifat abstrak atau tidak nyata.

³⁶ Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, Metode Pengembangan Sosial Emosional, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004, Hal 5

³⁷ Winda Gunarti dkk, Metode Pengembangan Perilaku.,Hal.5.6

- d. Meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat informasi yang disampaikan melalui tuturan lisan.

Metode pembelajaran bukan hanya memiliki kelebihan saja, namun juga memiliki kelemahan atau kekurangan yang dapat memberikan dampak negatif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Ni Wyn dalam penelitiannya, adapun kekurangan metode bercerita yaitu:³⁸

- a. Anak didik cenderung menjadi pasif karena lebih banyak mendengarkan atau menerima informasi secara pasif.
- b. Kurang memberikan dorongan pada perkembangan kreativitas dengan menghalangi kemampuan untuk mengekspresikan pendapat.
- c. Cepat menimbulkan rasa bosan, terutama jika penyajian tidak menarik.
- d. Anak didik lebih cenderung menghafal isi cerita daripada merangkum inti cerita yang disampaikan.

C. Buku Cerita Bergambar

1. Pengertian Buku Cerita Bergambar

Cerita telah menjadi hal yang umum didengar dan dikenal di kalangan masyarakat serta di lingkungan pendidikan anak usia dini. Bagi anak cerita adalah salah satu kegiatan yang dapat merangsang

³⁸ Ni Wyn. Tara Indahyani, "Penerapan Metode Bercerita berbantuan media buku bergambar untuk Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B," *E-Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesa Bahasa Anak Usia Dini* Volume 2 No.1 (2014). Hal.5

perkembangannya. Cerita yang diberikan untuk anak tidak boleh sembarangan cerita, melainkan memiliki ciri-ciri khusus seperti sesuai dengan usia dan masa perkembangannya. Ini sejalan dengan pernyataan dari Winda Gunarti dan rekan-rekan, yang menyatakan bahwa cerita yang diberikan kepada anak sebaiknya sesuai dengan pengalaman hidup mereka. Konten cerita harus berasal dari pengalaman sehari-hari yang mungkin dialami oleh anak-anak atau dari konsep-konsep yang sederhana dan mudah dipahami oleh tingkat pemikiran mereka. Selain itu, cara penyampaian cerita juga harus menarik agar perhatian anak terfokus pada cerita yang disampaikan.³⁹

Gambar adalah suatu bentuk wujud dari goresan alat gambar, perpaduan antara garis, titik, bidang dan warna yang disajikan dalam Bentuk dua dimensi yang timbul sebagai manifestasi dari perasaan dan pemikiran. Penggunaan gambar dapat berperan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan gambar, proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik, menyebabkan peningkatan motivasi belajar siswa, dan memudahkan pemahaman materi tanpa menimbulkan kebosanan selama pembelajaran. Ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Ina Magdalena dan timnya dalam penelitiannya, di mana mereka berpendapat bahwa penggunaan media gambar adalah suatu cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti

³⁹ Lilis Suryani Winda Gunarti dan Azizah Muis, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan*., Hal 5.4

proses pembelajaran. Dengan terbentuknya minat belajar, diharapkan dapat mendorong peningkatan hasil dan prestasi yang dicapai oleh siswa”.⁴⁰

Buku sering dijadikan salah satu sarana atau media pembelajaran oleh guru atau pendidik dalam menerapkan metode bercerita. Buku gambar cerita adalah bentuk media komunikasi yang terdiri dari buku dengan beberapa halaman, berisi informasi dan pengetahuan dalam bentuk narasi, cerita, atau dongeng. Buku tersebut dilengkapi dengan ilustrasi gambar untuk memberikan visualisasi tambahan dan memfasilitasi pemahaman terhadap elemen-elemen yang ada dalam cerita.⁴¹ Toha menyatakan bahwa “Buku cerita adalah buku yang menyuguhkan cerita dengan menggunakan gambar”.⁴² Buku cerita bergambar merupakan buku yang menggabungkan unsur gambar dengan narasi cerita, sehingga memenuhi kriteria buku cerita dengan memiliki elemen-elemen seperti tokoh, plot,⁴³ dan alur cerita.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas peneliti dapat menyatakan bahwa buku cerita bergambar adalah buku dengan beberapa halaman yang memuat cerita, kisah, karangan, atau dongeng,

⁴⁰ Ina Mgdalena dkk., “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi,” *Universitas Muhammadiyah Tangerang* Volume 3 Nomor 2 (2021), Hal 338.

⁴¹ Nadya Aprilia, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Di Kelas II SD”, Skripsi (Unversitas Jambi, 2018), Hal 5.

⁴² Ibid.

⁴³ Nurhayati Widiya, Anggraini Selian dan sariah, “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Perkembangan Bahasa Anak,” *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* Volume 2, No.2 (2019), Hal. 152.

lengkap dengan ilustrasi gambar. Gambar-gambar tersebut berperan untuk memberikan klarifikasi terhadap isi cerita dan memudahkan pemahaman tentang objek atau tokoh yang terdapat dalam cerita.

2. Jenis-jenis Buku Cerita Bergambar

Seiring dengan berkembangnya zaman, semakin bervariasi pula macam/jenis buku cerita bergambar, mulai dari gambar yang biasa sampai pada gambar yang luar biasa sehingga dapat menarik lebih perhatian penikmatnya. Berikut macam/jenis-jenis buku bercerita bergambar:⁴⁴

- a. Buku cerita bergambar yang menitikberatkan pada gambar, dengan teks berperan sebagai penjelas gambar.
- b. Buku cerita bergambar yang didesain khusus untuk memvisualisasikan teks yang disertakan.
- c. Buku cerita bergambar dengan ilustrasi yang murni berfungsi sebagai dekorasi, memiliki sedikit atau tanpa hubungan langsung dengan isi teks.

Dari pendapat di atas penelitiberpendapat bahwa buku bercerita bergambar terdiri dari 3 jenis yaitu gambar hanya sebagai penjelas teks, gambar ilustrasi dibuat kusus sebagai penampil teks, dan gambar ilustrasi Tidak memiliki keterkaitan yang signifikan atau bahkan sama sekali tidak terkait dengan teks.

⁴⁴ Rika Wulandari, "Pemanfaatan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kober Harapan Jaya Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), Hal 17.

3. Manfaat Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar adalah hasil gabungan antara buku cerita yang disertai dengan gambar untuk membantu dan mempermudah dalam memahami alur dan isi cerita. Keberadaan gambar dalam buku cerita dapat memikat perhatian pembaca, terutama anak-anak. Anak-anak cenderung menyukai gambar dengan bentuk yang menarik seperti hewan, bunga, manusia, dan lain sebagainya dengan warna yang mencolok (warna-warni). Akan tetapi anak usia dini belum bisa membaca, sehingga butuh orang dewasa atau pendidik yang membacakan ceritanya, sang anak hanya sekedar menyimak atau mendengarkan. Kegiatan bercerita sangat berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebab, berbicara mengenai bercerita memberikan banyak keuntungan bagi anak-anak pada usia dini, beberapa di antaranya meliputi:

- a. Menambah Kosakata
- b. Meningkatkan keterampilan berfikir
- c. Mendorong ketrampilan berbicara
- d. Memperkuat bonding dengan anak
- e. Mengasah keterampilan mendengarkan
- f. Memperluas imajinasi anak
- g. Melatih konsentrasi.⁴⁵

⁴⁵ Mauliyana Adityasari et.all., "7 Manfaat Membacakan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak," Dalam , <https://bebelac.co.id>, diakses pada 6 Januari 2024.

4. Langkah-langkah Penggunaan Buku Cerita Bergambar

Langkah-langkah untuk menerapkan metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Sediakan peluang bagi anak untuk memilih buku cerita atau pendidik dapat memilih buku cerita yang akan dibacakan. Atur posisi anak yang memberikan kenyamanan bagi anak untuk menyimak.
- b. Setelah itu, perlihatkan sampul buku dan bacakan judul ceritanya.
- c. Langkah berikutnya, sampaikan alur cerita sambil menelusuri halaman-halaman buku.
- d. Setelah cerita selesai, guru dapat mengajukan pertanyaan terkait isi cerita.
- e. Lanjutkan dengan merangkum bersama anak mengenai konten cerita, termasuk mencari makna dan solusi terbaik terhadap masalah yang muncul dalam cerita.
- f. Selesaikan kegiatan bercerita dengan meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita atau menyudahi dengan lagu yang mencerminkan isi cerita tersebut.⁴⁶

D. Keterkaitan Moral Agama dan Metode Bercerita

Masa anak usia dini adalah periode di mana anak cenderung meniru semua perilaku yang mereka lihat di sekitarnya. Perilaku yang

⁴⁶ Winda Gunarti et.al, Metode Pengembangan perilaku.,Hal 5.16

dilihat anak dari lingkungannya dapat mempengaruhi mereka secara positif maupun negatif, terutama dalam hal perkembangan moral dan agama, salah satu faktor yang sangat signifikan memengaruhi perkembangan moral dan agama anak adalah lingkungan pendidikan. Aidha Berpendapat bahwa “Anak pada dasarnya masih belum memahami konsep perbuatan baik dan buruk. Mereka belajar mengenai moralitas dari berbagai contoh dan model yang ada di sekitar mereka. Oleh karena itu, sangat penting memberikan contoh yang tepat kepada anak agar mereka dapat meniru dan mengikuti perbuatan baik sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan mereka”.⁴⁷ Moral agama anak adalah bentuk pemahaman anak mengenai benar atau salah, baik atau tidak perilaku itu dilakukan. Pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada anak pasti akan berkontribusi positif pada perkembangan moral dan agamanya. Karena dalam dunia pendidikan seorang pendidik memiliki prinsip dalam proses pembelajaran bagi anak. Hal ini sejalan uraian Ananda, prinsip tersebut antara lain:

- a. Pendidik perlu memiliki kemampuan membangun komunikasi yang efektif dengan anak didiknya untuk mencegah terjadinya rasa takut terhadap mereka di masa depan.
- b. Pendidik berperan sebagai contoh bagi anak, sehingga penting bagi mereka untuk menunjukkan perilaku yang positif terhadap anak.

⁴⁷ Aidha Artha Novayanty, Peningkatan Perilaku Moral Pada Anak.,Hal 129

- c. Pendidik harus memberikan kebebasan kepada anak dalam mengambil keputusan selama itu tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan.
- d. Mengajar dengan menggunakan bahasa yang santun.
- e. Memberikan dorongan dan nasihat yang positif kepada anak, bukan dengan cara memaksa.
- f. Jika perilaku seorang anak tidak pantas, pendidik berupaya untuk membimbing dan mengendalikan perilaku tersebut jika itu berlebihan.
- g. Seorang pendidik sebaiknya tidak hanya memberikan hukuman tanpa arahan, melainkan memberikan bimbingan agar anak tidak mengulangi kesalahan yang sama.⁴⁸

Metode bercerita merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan perilaku dan kemampuan dasar anak. Kemampuan dasar tersebut yaitu pemahaman anak terhadap benar-salah, baik-buruk, boleh-tidak sesuatu itu dilakukan. Melalui metode bercerita, guru dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pesan moral kepada anak-anak. Tindakan yang ditunjukkan oleh tokoh dalam cerita dapat menjadi model untuk pengamatan anak, karena inti dari pembelajaran terutama berlangsung melalui proses pengamatan dan pendengaran.⁴⁹

⁴⁸ Mardi Fitri dan Na'imah, "Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini," *Al-Athfal: Jurnal Imiah Pendidikan Aak Usia Dini* Volume 3 Nomor 1 (2020), Hal 3.

⁴⁹ Aidha Artha Novayanty, Peningkatan Perilaku Moral Pada Anak.,Hal 131

Buku cerita bergambar berfungsi sebagai media presentasi atau alat bantu visual yang dapat digunakan oleh guru dalam metode bercerita. Melalui gambar anak lebih mudah memahami alur dan plot dalam cerita, sehingga anak mudah mengingat perilaku objek/tokoh dalam cerita.⁵⁰ Disetiap penutupan kegiatan bercerita guru dan anak hendaknya menyimpulkan bersama-sama isi moral dalam cerita sehingga guru mengetahui bahwa anak menangkap dengan baik isi pesan moral dalam cerita. Setelah selesai dilakukannya metode bercerita perlunya dilakukan pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Melalui pembiasaan tersebut, anak dapat diajarkan untuk melakukan perbuatan yang positif. Contoh kegiatan pembiasaan yang dapat diberikan guru yaitu, guru selalu memberikan perlakuan baik kepada anak atau orang warga sekolah lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa metode bercerita memiliki hubungan yang signifikan dan dapat mempengaruhi pertumbuhan moral dan agama anak. Pesan moral dalam cerita yang disampaikan oleh guru serta kebiasaan yang diterapkan di lingkungan pendidikan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan moral dan agama anak.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang dijelaskan diatas, dapat dilihat dari segi manfaat dan tujuan bahwa metode bercerita dapat membantu proses

⁵⁰ Nadya Aprilia, Pengembangan Buku Cerita Bergambar., Hal 5

perkembangan anak, khususnya dalam aspek perkembangan moral agama. Metode bercerita dengan menggunakan buku bergambar adalah strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi perkembangan moral dan agama anak, perkembangan moral anak dapat dipengaruhi oleh pesan moral yang terkandung dalam cerita serta kebiasaan yang ditanamkan oleh guru.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, di mana pertanyaan tersebut telah dirumuskan dalam bentuk kalimat.⁵¹ Hipotesis dirumuskan karena adanya keraguan terhadap sesuatu, sehingga hipotesis merupakan suatu dugaan awal terhadap masalah yang sedang diteliti, yang kebenarannya masih dapat diuji. Dalam penelitian ini, terdapat dua bentuk hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o), yang merinci:

H_a : Menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bercerita dengan menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral dan agama anak di kelas B3 RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur.

H_o : Menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bercerita menggunakan media buku bergambar terhadap perkembangan moral agama anak kelas B3 RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta.cv, 2014), Hal 96.

Berdasarkan uraian diatas penelitidapat menjelaskan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah Ha yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bercerita menggunakan buku cerita bergambar terhadap perkembangan moral agama anak kelas B3 RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di RA Al-Hidayah Gunung Terang, di Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, di mana data yang diperoleh berupa angka yang digunakan untuk memberikan penjelasan. Sugiyono mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang berbasis pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵²

Jenis penelitian ini merupakan *Quasi Eksperimen*, yang mana mengevaluasi pengaruh perlakuan terhadap kelompok variabel eksperimen yang menerima perlakuan dibandingkan dengan kelompok variabel kontrol yang tidak menerima perlakuan. Desain *quasi Eksperimen* yang digunakan peneliti adalah *non-equivalent control group desain*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang memiliki karakteristik yang serupa, terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan menjalani pretest. Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan (X) menggunakan metode bercerita dalam pembelajaran sedangkan kelas kontrol tidak. Pada akhir pertemuan kelas eksperimen dan

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* ., 8.

kelas kontrol akan diberikan *posttest* untuk melihat pengaruh dari perlakuan (X) yang telah dilakukan.

Penelitian ini akan mengidentifikasi apakah ada pengaruh metode bercerita menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral dan agama anak kelas B3 usia 5-6 tahun di RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merujuk pada penjelasan variabel dengan menentukan makna atau menggambarkan aktivitas yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁵³ Definisi Operasional variabel adalah definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur.⁵⁴ Definisi operasional didasarkan pada kriteria yang dapat diobservasi dan yang dimaksud dengan definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah” konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.⁵⁵

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah penjelasan suatu variabel yang bertujuan untuk memudahkan pembahasan serta memfasilitasi pengukuran, observasi, dan pengujian kebenarannya yaitu pengaruh metode bercerita menggunakan

⁵³ Pinton Setya Mustofa et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Olahraga*, (Malang:tnp, 2020), Hal 34

⁵⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafidopersada, 2013), Hal 29

⁵⁵ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), Hal 202.

buku cerita bergambar terhadap perkembangan moral agama anak kelas B3 RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur. Oleh karena itu, definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Metode Bercerita)

Pendekatan bercerita merupakan suatu metode yang digunakan dalam menjalankan proses pendidikan untuk anak-anak usia dini.⁵⁶ Menggunakan alat peraga seperti buku bergambar atau objek yang ada di sekitar anak saat bercerita dapat memberikan dukungan atau bantuan perkembangan anak terutama pada perkembangan moral agama anak. Dengan terdapatnya pesan moral dalam cerita, anak dapat mendapatkan pengalaman yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari mereka.

2. Variabel Terikat (Moral Agama Anak Usia Dini)

Variabel yang menjadi fokus penelitian ini adalah perkembangan moral dan agama pada anak usia dini. Perkembangan moral dan agama pada anak usia dini mengacu pada pemahaman anak tentang perbedaan antara perilaku yang baik dan buruk, serta pengetahuan tentang apa yang benar dan salah, yang tercermin dalam tindakan mereka sehari-hari dan membentuk kepribadian atau karakter yang membedakan setiap individu. Capaian perkembangan moral agama pada penelitian ini mengacu pada Kurikulum 2013 Nomor 146 Tahun 2014.

⁵⁶ Ahmad Zaini, "Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini" Volume 3, Nomor 1 (2015) Hal 130.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merujuk pada area umum yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan ditarik kesimpulannya.⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini melibatkan siswa-siswi RA Al-Hidayah Gunung Terang yang terdiri dari empat kelompok atau kelas, yaitu kelompok A, B1, B2, dan B3.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Sampel merupakan representasi sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁸ Sampel dalam penelitian ini ialah kelas B1 dengan jumlah siswa 18 anak sebagai kelas control dan B3 dengan jumlah siswa 18 anak sebagai kelas eksperimen. Sampel didapatkan berdasarkan pemilihan kelas yang memiliki kemampuan sama rata, kemudian 2 kelas tersebut diundi melalui media kertas, masing-masing kertas bertuliskan nama kelas dan dimasukkan kedalam botol, kertas yang pertama keluar sebagai kelas control yaitu B1 dan kertas yang keluar kedua sebagai kelas eksperimen yaitu B3.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Peneleitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2016), Hal 8.

⁵⁸ *Ibid*,80

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan metode atau cara untuk menentukan sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian. Menurut Nanang Martono teknik pengambilan sampel adalah metode-metode dalam menentukan sampel atau besar sampel.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Cluster Sampling*. *Cluster Sampling* adalah pendekatan di mana sampel dipilih berdasarkan kelompok atau *cluster* populasi yang memiliki karakteristik serupa. Oleh karena itu, peneliti memilih sampel dari kelas B1 dan B3, dengan masing-masing kelas memiliki 18 anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan, yaitu melalui:

1. Observasi

Instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai pelengkap instrumen lainnya. Dalam pengamatan ini, peneliti kebanyakan menggunakan salah satu dari panca indera mereka, yaitu indera penglihatan.⁶⁰ Observasi adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mendapatkan informasi secara langsung dari situasi di lapangan.⁶¹ Observasi merupakan teknik yang

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian dan Praktek Pendidikan Kompetensi* (Jakarta, 2003), Hal 77.

⁶⁰ *Ibid.*, 78

⁶¹ Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (OSF Preprints, 18 Juli 2018), 112. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

mencakup tindakan fokus pada suatu objek dengan menggunakan semua indera yang dimiliki.⁶²

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Treatment/perlakuan yang dilakukan yaitu kegiatan bercerita, *Pre-test* dan *post-test* berisi evaluasi perkembangan moral dan agama anak sebelum dan setelah pemberian perlakuan metode bercerita. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peristiwa dan aktivitas selama penerapan metode bercerita menggunakan buku bergambar dalam pembelajaran, dengan fokus pada peningkatan perkembangan moral dan agama anak, sesuai dengan judul penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan informasi secara langsung dari lokasi penelitian, termasuk referensi buku, regulasi, laporan kegiatan, materi film dokumenter, foto-foto, serta data penelitian yang relevan.⁶³ Peneliti memperoleh data dokumentasi melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas subjek penelitian, yakni di RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur.

⁶² Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) Hal 128.

⁶³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 90.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipergunakan untuk menghimpun data yang diperlukan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa pengamatan dan dokumentasi.⁶⁴

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perkembangan moral agama anak usia 5-6 tahun dengan penskoran menggunakan *rating scale*. Skala perkembangan moral agama anak mencakup sikap sopan santun, sikap menghargai, sikap disiplin dalam pembelajaran, serta sikap disiplin anak dalam mengikuti gerakan beribadah.

Peneliti memanfaatkan lembar observasi dalam penelitian ini untuk menilai peningkatan perkembangan anak pada aspek perkembangan moral agama, berdasarkan indikator perkembangan moral dan agama anak yang mengacu pada tingkat pencapaian Kurikulum 2013 Nomor 146 Tahun 2014, dijabarkan kedalam item pernyataan pada table dibawah ini:

⁶⁴Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Skala Perkembangan Moral Agama Anak B3 Usia 5-6 Tahun di RA
Al-Hidayah

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan Moral Agama	Disiplin dalam kegiatan beribadah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui 5 nama waktu beribadah (Shalat). • Mengenal dan mengerti nama gerakan beribadah (Shalat). • Mengerti urutan gerakan beribadah (Shalat).
	Disiplin dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak guru saat kegiatan pembelajaran dengan baik. • Menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan guru dengan baik • Menaati dan mengikuti intruksi guru saat kegiatan berdo'a, menghafal surat-surat pendek dan hadist dengan baik.
	Sikap sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Menggunakan kalimat yang baik (tidak kotor/jorok) saat berbicara dengan guru dan teman.
	Sikap menghargai	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai guru dan teman didalam maupun diluar kegiatan pembelajaran dan bermain. • Menghargai pendapat teman. • Menghargai perbedaan antar teman.

RUBRIK PENILAIAN PERKEMBANGAN MORAL AGAMA ANAK**Keterangan :**

1. BB (Belum Berkembang) nilai 1
 - a. Anak mengenal satu nama waktu beribadah
 - b. Anak belum mengerti urutan kegiatan beribadah
 - c. Anak tidak menyimak guru saat kegiatan pembelajaran dengan baik
 - d. Anak tidak menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik
 - e. Anak Belum bisa menghormati orang yang lebih tua
 - f. Bahasa yang digunakan anak dalam berbicara tidak sopan
 - g. anak belum bisa menghargai Guru dan teman saat pembelajaran
 - h. Anak belum bisa menghargai pendapat teman
 - i. Anak belum bisa menghargai perbedaan antar teman

2. MB (Mulai Berkembang) nilai 2
 - a. Anak mengenal dua nama waktu beribadah
 - b. Anak Mulai mengerti urutan kegiatan beribadah
 - c. Anak mulai mulai bisa menyimak guru saat kegiatan pembelajaran
 - d. Anak mulai anak mulai bisa menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan bantuan guru
 - e. Anak mulai bisa menghargai orang yang lebih tua
 - f. Anak mulai terbiasa berbicara menggunakan bahasa yang sopan
 - g. Anak mulai bisa menghargai guru saat pembelajaran
 - h. Anak mulai mulai bisa menghargai pendapat teman
 - i. Anak mulai bisa menghargai perbedaan antar teman

3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) nilai 3

- a. Anak sudah mengerti dan mengetahui 4 nama waktu beribadah
- b. Anak sudah mengerti kegiatan urutan kegiatan
- c. Anak sudah bisa menyimak guru saat kegiatan pembelajaran dengan baik
- d. Anak sudah bisa menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan guru dengan baik
- e. Anak sudah bisa menghormati orang lain yang lebih tua
- f. Anak sudah bisa berbicara menggunakan kalimat yang baik
- g. Anak sudah bisa menghargai guru dan teman
- h. Anak sudah bisa menghargai pendapat teman
- i. Anak sudah bisa menghargai perbedaan antar teman

4. BSB (Berkembang Sangat Baik) Skor 4

- a. Anak sudah mengenal 5 nama waktu beribadah
- b. Anak sudah mengerti urutan kegiatan beribadah
- c. Anak dapat bisa menyimak guru saat kegiatan pembelajaran dengan baik
- d. Anak dapat menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan guru dengan baik dan mandiri
- e. Anak dapat menghormati orang yang lebih tua
- f. Anak dapat berbicara menggunakan bahasa yang sopan dan kalimat yang baik
- g. Anak dapat menghargai guru dan teman

- h. Anak dapat menghargai pendapat teman
- i. Anak dapat menghargai perbedaan antar teman dan saat bermain tidak memilih-milih teman.

Skala pencapaian perkembangan moral agama anak disusun secara bertingkat dari 1 hingga 4, yaitu: 1=BB (Belum Berkembang), 2=MB (Mulai Berkembang), 3=BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 4=BSB (Berkembang Sangat Baik).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data sering kali disebut sebagai analisis kuantitatif, analisis statistik, atau uji statistik. Proses analisis data ditujukan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan atau untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam skripsi penelitian, karena data bersifat kuantitatif, metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik yang relevan.⁶⁵

1. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Hal 333

gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁶⁶ Artitonang menjelaskan validitas adalah “suatu instrument yang berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkapkan karekteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur”.⁶⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan keakuratan sebuah instrumen dalam pengukuran. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Pearson Product Moment*. *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel, di mana variabel lain yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel kontrol. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22, untuk menentukan valid tidaknya sebuah data menggunakan ketentuan yaitu jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka data dinyatakan valid dan sebaliknya jika $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ maka data dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan tingkat konsistensi hasil pengukuran. Pengertian reliabilitas adalah "suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat

⁶⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, 106.

⁶⁷Febri Indra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statatiska Praktis)*, Cet 1 (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 132.

dipercaya atau diandalkan."⁶⁸ Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Keputusan diambil berdasarkan kriteria bahwa jika nilai Guttman Split-Half Coefficient lebih dari ($>0,8$), maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Guttman Split-Half Coefficient kurang dari ($<0,8$), maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁶⁹ Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari ($>0,05$), maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$), maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah variasi di antara beberapa populasi sama atau berbeda. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk mengevaluasi apakah variasi data tersebut seragam atau tidak dengan membandingkan

⁶⁸Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, 111.

⁶⁹Ibid., 239

varians keduanya. Pada penelitian ini menggunakan teknik Uji Harley, yaitu uji yang membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil, dengan rumus:

$$F (\text{hitung}) = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf $\alpha=0,05$. Apabila dari hasil hitung diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan demikian, sampel dianggap memiliki varians yang seragam atau homogen.

e. Uji Hipotesis

Variabel dependen (x) pada penelitian ini memiliki dua variable yaitu *Pre Test* (sebelum) dan *Post Test* (sesudah) diberikan treatment. Karena itu, dalam analisis data penelitian ini, digunakan uji *paired simple test*. Uji ini digunakan untuk menilai dampak suatu perlakuan tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Uji *Paired Simple Test* digunakan apabila data berdistribusi normal. Pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan software SPSS versi 22.

Dalam uji *paired simple test*, penentuan keputusan didasarkan pada nilai Sig. (2-tailed) yang dihasilkan dari analisis output SPSS. Berikut adalah kriteria untuk mengambil keputusan terkait hipotesis hasilnya:

Jika nilai Sig.(2-tailed) $<\alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai Sig.(2-tailed) $>\alpha$ (0,05) maka H_0 terima dan H_a ditolak.

Ha : Menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bercerita dengan menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral dan agama anak di kelas B3 RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur.

H0 : Menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bercerita menggunakan media buku bergambar terhadap perkembangan moral agama anak kelas B3 RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil RA AL-HIDAYAH Gunung Terang Lampung Timur

RA AL HIDAYAH berdiri pada tahun 2009 hingga saat ini, tepatnya di desa Labuhan Ratu RT 005 RW 001, Dusun Gunung Terang 1 Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. RA AL-HIDAYAH menepati lahan dengan luas 17 m x 24 m, memiliki 5 bangunan yang dibagi menjadi, 1 ruang guru/kantor, kamar mandi dan 4 ruang kelas. Setiap kelas dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang mendukung 6 aspek perkembangan anak, material loose part, pojok baca (program literasi), meja belajar siswa, 1 meja guru, 2 rak pajangan APE dan kipas angin. Halaman teras digunakan untuk teman bermain (Ayunan, peluncuran, jungkat-jungkit, dan papan titian). Pendidikan di RA AL HIDAYAH memberikan pelajaran yang modern tetapi tetap berorientasi terhadap kegiatan agama islam, seperti pembiasaan shalat 5 waktu, hafalan doa harian, Tahfidz belajar membaca huruf hijaiyah dan termasuk memakai seragam panjang sebagai identitas warga islam.

**b. Visi, Misi dan Tujuan RA Al-Hidayah Gunung Terang
Lampung Timur**

Visi :

Terwujudnya anak-anak taqwa kepada Allah, cerdas, ceria, mandiri dan berakhlak mulia

Misi :

- 1) Memberikan stimulasi untuk membentuk akhlak yang baik.
- 2) Memberikan layanan bagi Anak Usia Dini.
- 3) Membentuk karakter dan berkepribadiansertamandiri.
- 4) Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan RA

Tujuan :

- 1). Memberikan layanan pendidikan anak usia dini yang mencakup perkembangan terutama pendidikan agama
- 2). Membentuanak yang cerdas, sehat, mandiri dan berkembang sesuai dengan usianya
- 3). Memberikan pengetahuan tentang pendidikan agama islam pada anak usia dini tentang taat kepada orang tua,menyayangi sesama,dan menghormati lingkungan.

**c. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik RA AL-HIDAYAH
Gunung Terang Lampung Timur**

Di RA AL-Hidayah Gunung Terang Lampung Timur, terdapat total 7 orang tenaga pendidik dan kependidikan. Berikut ini adalah datanya:

**Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA AL-Hidayah
Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Latiful Hidayah	Ketua Yayasan
2.	Umi Khoiriyah, S.Pd.I	Kepala Sekolah
3.	Siti Maimunah, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah dan Guru Kelas
4.	Imam Muslim	Ketua Komite
5.	Dian Lestari	Sekretaris dan Guru Kelas
6.	Mustikawati, S.Pd	Bendahara dan Guru Kelas
7.	Aniswati, S.Pd	Guru kelas

Sumber: Data dokumentasi Guru RA Al-Hidayah Gunung Terang Lampung Timur diperoleh pada Senin, 23 April 2024

d. Data Siswa RA AL-HIDAYAH Gunung Terang Lampung Timur

RA Al-Hidayah Gunung Terang memiliki empat (4) kelas yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B1, B2, dan B3. Berikut data siswa RA Al-Hidayah Gunung Terang:

Tabel 4.2
Data Siswa RA AL-HIDAYAH Gunung Terang Lampung Timur

Kelompok	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
A	10	12	22
B1	7	11	18
B2	11	9	20
B3	10	8	18
Total Siswa			78

Sumber: Data dokumentasi Guru RA Al-Hidayah Gunung Terang Lampung Timur diperoleh pada Senin, 23 April 2024

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum perlakuan dilakukan, kelompok B3 sebagai kelas eksperimen dan B1 sebagai kelas kontrol diberikan *pretest*. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kemajuan awal siswa sebelum mereka menerima perlakuan. Data nilai *Pretest* perkembangan moral agama anak pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.3
Data Nilai *Pretest* Perkembangan Moral Agama Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	Pencapaian	Keterangan Capaian
1	Silmi	2	MB	Mulai Berkembang
2	Alvis	2	MB	Mulai Berkembang
3	Annisa	2	MB	Mulai Berkembang
4	Aulian	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
5	Zakki	2	MB	Mulai Berkembang
6	Aiko	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
7	Lana	2	MB	Mulai Berkembang
8	Fiko	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan

9	Gibran	2	MB	Mulai Berkembang
10	Ringga	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
11	Khanza	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
12	Aska	2	MB	Mulai Berkembang
13	Banu	2	MB	Berkembang Sesuai Harapan
14	Kalisya	2	MB	Mulai Berkembang
15	Sabrina	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
16	Stefania	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
17	Syarif	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
18	Andara	2	MB	Mulai Berkembang
Nilai Rata-Rata			2,50	

Tabel 4.4
Data Nilai *Pretest* Perkembangan Moral Agama
Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	Pencapaian	Keterangan Capaian
1	Abida	2	MB	Mulai Berkembang
2	Adenia	2	MB	Mulai Berkembang
3	Adzril	2	MB	Mulai Berkembang
4	Aji	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
5	Akila	2	MB	Mulai Berkembang
6	Aldari	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
7	Alina	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8	Arga	2	MB	Mulai Berkembang
9	Azril	2	MB	Mulai Berkembang
10	Azuka	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
11	Daffa	2	MB	Mulai Berkembang
12	Dira	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
13	Anwar	2	MB	Mulai Berkembang
14	Natra	2	MB	Mulai Berkembang
15	Sari	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
16	Trifani	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
17	Veronica	2	MB	Mulai Berkembang
18	Zakaira	2	MB	Mulai Berkembang
Nilai Rata-Rata			2,44	

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4, dapat disimpulkan bahwa tingkat perkembangan moral agama pada anak masih tergolong

rendah. Bahkan, belum ada yang mencapai tingkat Perkembangan Sesuai Harapan (BSH), meskipun ada beberapa yang menunjukkan perkembangan yang baik, dengan nilai rata-rata sebesar 2,50 untuk kelas eksperimen dan 2,44 untuk kelas kontrol.

b. Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah perlakuan diberikan, *posttest* diberikan kepada kelompok B3 sebagai kelas eksperimen dan B1 sebagai kelas kontrol. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kemajuan akhir siswa setelah menerima perlakuan. Data nilai *posttest* perkembangan moral agama anak pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.5
Data Nilai *Posttest* Perkembangan Moral Agama
Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	Pencapaian	Keterangan Capaian
1	Silmi	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
2	Alvis	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
3	Annisa	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
4	Aulian	4	BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Zakki	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
6	Aiko	4	BSB	Berkembang Sangat Baik
7	Lana	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8	Fiko	4	BSB	Berkembang Sangat Baik
9	Gibran	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
10	Ringga	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
11	Khanza	4	BSB	Berkembang Sangat Baik
12	Aska	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan

13	Banu	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
14	Kalisya	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
15	Sabrina	4	BSB	Berkembang Sangat Baik
16	Stefania	4	BSB	Berkembang Sangat Baik
17	Syarif	4	BSB	Berkembang Sangat Baik
18	Andara	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
Nilai Rata-Rata		3,39		

Tabel 4.6
Data Nilai *Posttest* Perkembangan Moral Agama
Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	Pencapaian	Keterangan Capaian
1	Abida	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
2	Adenia	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
3	Adzril	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
4	Aji	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
5	Akila	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
6	Aldari	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
7	Alina	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8	Arga	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
9	Azril	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
10	Azuka	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
11	Daffa	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
12	Dira	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
13	Anwar	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
14	Natra	2	MB	Mulai Berkembang
15	Sari	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan

16	Trifani	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
17	Veronica	2	MB	Mulai Berkembang
18	Zakaira	3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
Nilai Rata-Rata		2,89		

Berdasarkan table 4.5 dan 4.6 diatas dapat diketahui bahwa perkembangan moral agama anak mengalami peningkatan bahkan banyak anak yang berkembang sangat baik setelah diberikan perlakuan (treatmen), dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 3,39 dan 2,89 pada kelas control.

c. Data Peningkatan Perkembangan Moral Agama Anak

Data mengenai peningkatan perkembangan moral agama untuk kelompok B3 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B1 sebagai kelas kontrol tersedia dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Data Peningkatan Perkembangan Moral Agama
Kelas Ekperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-Rata		Peningkatan
	Pretest	Posttest	
Eksperimen	2,5	3,39	0,89
Kontrol	2,44	2,89	0,45

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan moral agama anak pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 0,89 dan pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,45.

d. Pengujian Instrumen dan Analisis Data

1). Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa akurat sebuah instrumen dalam melakukan pengukuran. Instrumen yang berjumlah 12 butir diberikan kepada 2 kelas yang terdiri dari kelompok B3 18 anak sebagai kelas eksperimen, dan kelompok B1 18 anak kelas sebagai kelas kontrol. Tingkat keakuratan atau kevalid-an data dapat dilihat pada table 4.8 berikut:

Table 4.8
Hasil Uji Validitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

No Butir	N	Person Correlation Eksperimen	Person Correlation Kontrol	R tabel N=18 Taraf Signifikan 0,05	Keterangan
1	18	0,899	0,548	0,438	Valid
2	18	0,884	0,485	0,438	Valid
3	18	0,893	0,574	0,438	Valid
4	18	0,912	0,475	0,438	Valid
5	18	0,634	0,548	0,438	Valid
6	18	0,854	0,519	0,438	Valid
7	18	0,851	0,467	0,438	Valid
8	18	0,763	0,586	0,438	Valid
9	18	0,621	0,489	0,438	Valid
10	18	0,862	0,637	0,438	Valid
11	18	0,745	0,619	0,438	Valid
12	18	0,899	0,715	0,438	Valid

Hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai korelasi Pearson (r hitung) untuk setiap item soal lebih besar daripada nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item soal pada tes tersebut dapat dianggap valid. Detail hasil perhitungannya dapat ditemukan di lampiran pada halaman 103.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat keajekan dan kepercayaan. Instrumen berjumlah 12 butir diberikan kepada 36 sampel terdiri dari kelompok B3, 18 anak sebagai kelas eksperimen, dan kelompok B1 18 anak kelas sebagai kelas kontrol. Hasil uji reliabilitas data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.9
Hasil Uji Reliabilitas *Pretest*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.850
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	.820
		N of Items	6 ^b
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.873
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.932
	Unequal Length		.932
Guttman Split-Half Coefficient			.931

Berdasarkan hasil uji reliabiliti pada tabel diatas yang diperoleh menggunakan software SPSS versi 22, dapat diketahui bahwa pada uji *pretest* diperoleh hasil

Guttman Split-Half Coefficient sebesar $0,931 > 0,8$ dengan demikian dapat diartikan bahwa soal butir *pretest* reliabel. Detail perhitungan tersedia di lampiran, di halaman 105.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas *Posttest*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.846
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	.860
		N of Items	6 ^b
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.891
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.942
	Unequal Length		.942
Guttman Split-Half Coefficient			.942

Berdasarkan hasil uji reliabiliti pada tabel diatas yang diperoleh menggunakan software SPSS versi 22, dapat diketahui bahwa pada uji *posttest* memperoleh hasil *Guttman Split-Half Coefficient* sebesar $0,942 > 0,8$ dengan demikian dapat diartikan bahwa soal butir *posttest* reliabel. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran halaman 106.

2). Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk memeriksa apakah data hasil tes siswa sesuai atau

mendekati distribusi normal dari populasi. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui perangkat lunak SPSS versi 22 untuk melakukan uji normalitas. Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah bahwa jika nilai signifikansi (sig) melebihi 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk kelas Eksperimen dan kontrol tercantum dalam tabel 4.11 berikut ini.

Table 4.11
Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Test	.159	18	.200*
	Post Test	.169	18	.186

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil signifikansi pada pretest adalah $0,200 > 0,05$ sehingga dapat diartikan data *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan *posttest* memperoleh hasil $0,186 > 0,05$ sehingga dapat diartikan data *posttest* berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran halaman 106.

Table 4.12
Uji Normalitas Data Kelas Kontrol
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.
Lag	Pre Test	.181	18	.124
	Post Test	.170	18	.182

Dari tabel di atas, didapat informasi bahwa nilai signifikansi pada pretest menunjukkan $0,124 > 0,05$ sehingga dapat diartikan data *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan *posttest* memperoleh hasil $0,182 > 0,05$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* memiliki distribusi normal. Detail perhitungan dapat ditemukan di lampiran, pada halaman 107.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah dua varian yang digunakan memiliki distribusi data yang seragam atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan uji Hartley, yang membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Kriteria pengambilan kesimpulan yaitu apabila dari hasil hitung memperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan $\alpha=0,05$ maka sampel dikatakan mempunyai varian yang sama atau homogen. Hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada table 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogneitas

Test Uji Homogenitas			
Varibel	Varian	F Hitung	F Tabel $\alpha=0,05$,
			df1= 1, df2= 16
x1	1,754	1,46	4,49
x2	1.204		

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung dari perbandingan kedua varian memperoleh hasil 1,46 kurang dari f table 4,49 ($1,46 \leq 4,49$) Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua dataset memiliki homogenitas. Detail perhitungan terdapat di lampiran, halaman 108.

3. Pengujian Hipotesis

Dari data yang dikumpulkan, dilakukan pengujian analisis prasyarat, setelah itu data diproses menggunakan teknik analisis data untuk menilai apakah ada pengaruh atau tidak metode bercerita menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral agama anak di RA Al-Hidayah Gunung Terang Lampung Timur. Hasil perhitungan dari uji prasyarat menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis, yakni data memiliki distribusi yang normal. Hasil analisis data digunakan sebagai langkah pembuktian dalam uji hipotesis penelitian ini, yang dilakukan melalui uji *paired simple test* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Kriteria pengujian adalah jika nilai Sig. (2-tailed) < α (0,05), maka

hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh metode bercerita menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral agama anak di RA Al-Hidayah Gunung Terang Lampung Timur. Adapun hasil analisis uji *paired simple test* menggunakan bantuan software SPSS versi 22 pada table 4.14 dan 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Paired Sample Test Kelas Eksperimen

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-12.167	3.746	.883	-14.029	-10.304	-13.781	17	.000

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 $< \alpha$ 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh metode bercerita menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral agama anak di RA Al-Hidayah Gunung Terang Lampung Timur pada kelas eksperimen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Paired Sample Test Kelas Kontrol

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-2.333	2.931	.691	-3.791	-.876	-3.378	17	.004

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,004 $< \alpha$ 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan

bahwa pendekatan konvensional memiliki pengaruh terhadap perkembangan moral agama anak di RA Al-Hidayah Gunung Terang Lampung Timur pada kelas kontrol.

B. Pembahasan

Penggunaan metode bercerita adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan perilaku dan kemampuan dasar anak. Buku cerita bergambar menjadi salah satu alat atau media yang dapat mendukung berjalannya metode bercerita. Penggunaan media ini dapat membantu anak dalam memahami karakter dan alur cerita karena anak melihat langsung gambar tokoh dalam buku cerita yang dituturkan guru. Menggunakan buku bergambar juga dapat membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Hal ini sejalan dengan pedoman pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum 2013 nomor 146 tahun 2014 tentang pedoman pembelajaran “Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita secara lisan. Cerita harus diberikan secara menarik. Pendidik dapat menggunakan buku sebagai alat bantu bercerita”.⁷⁰

Melalui metode bercerita, guru dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pesan moral kepada anak. Perilaku yang ditunjukkan oleh tokoh dalam cerita dapat menjadi contoh bagi anak untuk diamati, karena pembelajaran pada dasarnya berlangsung melalui proses pengamatan dan pendengaran. Pesan moral dalam cerita serta pembiasaan yang diterapkan oleh guru di

⁷⁰ Permendikbud, Kurikulum 2013 No.146 Tahun 2014, Hal 5

lingkungan pendidikan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan moral dan agama anak. Melalui pembiasaan yang baik lambat laun akan melekat pada diri anak. Pembiasaan pada dasarnya ialah suatu usaha yang dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk membentuk suatu hal, baik itu karakter ataupun perilaku anak agar menjadi lebih baik lagi.⁷¹

Proses pemberian perlakuan dilakukan selama tiga kali pertemuan diluar pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Pertemuan pertama, anak-anak terlihat antusias dan senang mengikuti pembelajaran dengan menyimak dan mendengarkan cerita yang dituturkan oleh guru dengan baik, akan tetapi ketika anak ditanya siapa nama tokoh dalam cerita dan menceritakan kembali isi cerita anak belum mampu. Pertemuan kedua, anak semakin berantusias dalam mengikuti pembelajaran dengan baik dan mulai berani menceritakan kembali isi cerita didepan guru dan teman-teman dan mampu menghafal nama-nama tokoh dalam cerita. Pertemuan ketiga, anak semakin berantusias dalam mengikuti pembelajaran dengan baik dan berani menceritakan kembali isi cerita didepan guru dan teman-teman dan mampu menghafal nama-nama tokoh dalam cerita, bahkan belum diminta untuk menceritakan kembali, anak-anak berebut maju kedepan untuk bercerita.

⁷¹ Cindi Anggraeny et,all, "Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya", Jurnal Paud Agapedia, Vol.5 No. 1 Juni 2010, Hal 102.

Pemberian *pretest* sebelum diberikan perlakuan yang peneliti lakukan menunjukkan hasil rata-rata perkembangan moral agama anak sebesar 2,50 pada kelas eksperimen dan 2,44 pada kelas kontrol. Dilihat dari hasil nilai rata-rata menunjukkan bahwa perkembangan moral agama anak terbilang rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa metode bercerita menggunakan buku bergambar, kelas eksperimen mengalami peningkatan dalam perkembangan moral agamanya sebesar 89%, menjadi 3,39. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan dengan metode pembelajaran selain metode bercerita, namun perkembangan moral agamanya lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan, yaitu sebesar 45%, menjadi 2,89.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa metode bercerita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan moral dan agama anak. Bukti dari hal tersebut terlihat dari hasil analisis uji *paired simple test* menggunakan perangkat lunak SPSS yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menandakan adanya pengaruh metode bercerita menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral agama anak di RA Al-Hidayah Gunung Terang Lampung Timur pada kelas Eksperimen. Hasil uji *paired simple test* pada kelas kontrol juga menunjukkan adanya pengaruh, namun nilai perkembangan moral agama lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menerima perlakuan, yang dapat dilihat dari rata-rata nilai perkembangan anak. Oleh

karena itu, disimpulkan bahwa metode bercerita dengan buku bergambar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perkembangan moral agama anak dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa metode bercerita menggunakan buku bergambar berpengaruh terhadap perkembangan moral agama anak kelas B3 di RA AL-HIDAYAH Gunung Terang Lampung Timur. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang peneliti lakukan menunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha$ dimana ($0,000 < \alpha,0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu, hipotesis yang peneliti ajukan “ Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bercerita menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral dan agama anak di kelas B3 RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur” diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh metode bercerita menggunakan buku bergambar terhadap perkembangan moral dan agama anak di kelas B3 RA Al-Hidayah Gunung Terang, Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur maka, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Sekolah

Sekolah sebaiknya berusaha untuk meningkatkan fasilitasnya guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, yang akan mendukung proses belajar-mengajar serta mempercepat pertumbuhan dan perkembangan siswa.

2. Guru

Diharapkan untuk selalu memperhatikan tingkat perkembangan, metode dan media pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta meningkatkan aspek perkembangan anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Harapannya, kehati-hatian akan ditingkatkan dalam memilih metode pembelajaran dan jenis penelitian untuk menghindari kendala selama proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasari, Mauliyana, Febriyani Suryaningrum, Annisa Ikhsania, dan Ajeng Quamila. “7 Manfaat Membacakan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak,” 2023. <https://bebelac.co.id>.
- Akbar Sa’dun, dkk. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Bagi Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama, 2019.
- Aprilia Nadya, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca Di Kelas II SD.” Universitas Jambi, Skripsi 2018.
- Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Denok, Dwi Anggraini. “Peningkatan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita.” *Jurnal PG-PAUD trunojoyo* Volume 2, Nomor 2 (Oktober 2015).
- Fitri, Mardi, dan Na’imah. “Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini.” *Al-Athfal: Jurnal Imiah Pendidikan Aak Usia Dini* Volume 3 Nomor 1 (2020).
- Gina Asfarotul, Maelan, dan Lu’lu Indra Ningsih. “Analisi Kurikulum PAUD Terhadap Indikator Perkembangan Agama dan Moral Agama Anak Usia Dini.” *Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen PAUD* Vol.4, No. 2 (t.t.).
- Gunarti, Winda, Lilis Suryani, dan Azizah Muis. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Hasanah Uswatun, Ihsan Dacholfany. *Pendidikan Anak Uia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: AMZAH, 2018.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Inawati, Asti. “Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini.” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Aak* Vol 3, Nomor 1 (2017).
- Indra, Febri. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statatiska Praktis)*. Cet 1. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Indahyani Ni Wyn. Tara. “Penerapan Metode Bercerita berbantuan media buku bergambar untuk Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B.” *E-Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesa Bahasa Anak Usia Dini* Volume 2 No.1 (2014).
- Kusnadi, Edi. *Metodelogi Penelitian*. Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Latifah, N.S, Hafidh Aziz. “Pengembangan Nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak.” *Jurnal Golden Age* Volume 4 No. 1, (2019).
- Lestaringrum Anik, *Perencanaan pembelajaran anak usia dini*, (Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2017).

- Manurung Mariana Putri, Dorlince Simatupang. "Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita di TK ST Theresia Binjai." *Jurnal Usia Dini* Volume 5, No.1 (2019).
- Masitoh, Heny Djoehaeri dan Ocih Setiasih. *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012.
- Mgdalena, Ina, Roshita, Sri Pratiwi, Alfiana Pertiwi, dan Anisa Damayanti. "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi." *Universitas Muhammaduyah Tangerang* Volume 3 Nomor 2 (2021).
- Novayanty Aidha Artha. "Peningkatan Perilaku Moral Pada Anak usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita." *Jurnal Instruksional* Volume 2, No.2 (2021).
- Ningsih, Diana. "Penerapan Metode Bercerita Berbasis Edukatif Utk Meningkatkan Konsentrasi dan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TKIT UMMI di Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* Volume 13, No.1 (2023).
- Putri, Desi Yan. "Mengembangkan Nilai Moral pada Anak Melalui Metode Bercerita di TK Al Wa'fa Ombilin Kec.rambatan Kab.Tanah Datar." Universitas Negeri Ar-Raniry, 2021.
- Putriani, Elu. "Pengaruh Metode Bercerita dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Baturaja Ogan Komerling Ulu." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Raco, Jozef. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya." OSF Preprints, 18 Juli 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.
- Santrock, John w. *Child Development*. New York: Mc Graw-Hill Companies, 2011.
- Sari, Rina Mertha. "Penerapan Metode bercerita dalam Mengembangkan moral dan Nilai-nilai Agama Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal I Teluk Betung Selatan Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016.
- Selian, sariah, dan Nurhayati Widiya Anggraini. "Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Perkembangan Bahasa Anak." *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* Volume 2, No.2 (2019).
- sit, Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid 1*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media, 2016.
- Sugiono. *Metode Peneleitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.cv, 2014.

- Sukardi. *Metodologi Penelitian dan Praktek Pendidikan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suryana Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press, 2013.
- Syarif Achmad S, “Ilmu: Bukan Yang Dihafal, Tetapi yang Bermanfaat“, Dalam Syarif.Id, 23 Januari 2023.
- Uhbiyati Nur. *Long life Edication: Pendidikan Anak sejak dalam Kandungan Sampai Lansia*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Umam Aguswan Khotibul. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini: Berbasis Kajian Teoritis dan Studi Empiris*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021.
- Wulandari, Rika. “Pemanfaatan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kober Harapan Jaya Kecamatan Gedung Meneng Tulang Bawang.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Zaini, Ahmad. “Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini” Volume 3, Nomor 1 (2015).

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Outline****OUTLINE*****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
 - 1. Identifikasi Masalah
 - 2. Batasan Masalah
 - 3. Rumusan Masalah
 - 4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 5. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Perkembangan moral Agama
 - 2. Tujuan Anak Usia Dini
 - 3. Karakteristik Anak Usia Dini
 - 4. Indikator Perkembangan Moral Agama Anak Usia Dini
- B. Metode Bercerita
 - 1. Pengertian Metode Bercerita

2. Bentuk-bentuk Metode Bercerita
 3. Tujuan Metode Bercerita
 4. Manfaat Metode Bercerita
 5. Langkah-Langkah Metode Bercerita
- C. Buku Cerita Bergambar
1. Pengertian Buku Cerita Bergambar
 2. Jenis-jenis Buku Cerita
 3. Manfaat Buku Cerita Bergambar
 4. Langkah-langkah Penggunaan Buku Cerita Bergambar
- D. Keterkaitan Moral Agama dan Metode Bercerita
- E. Kerangka Konseptual Penelitian
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil penelitian
 1. Deskripsi lokasi penelitian
 2. Deskripsi data hasil penelitian
 3. Pengujian hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

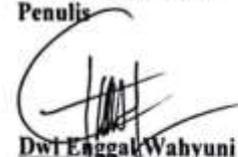
Mengetahui ,

Pembimbing


Aneka, M.Pd
 NIP. 198311152023212034

Metro, 31 Maret 2024

Penulis


Dwi Enggak Wahyuni
 NPM. 2001040010

Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data

TABEL DOKUMENTASI
PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU
BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA ANAK
RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

NO.	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ada (✓)	Tidak (✓)	
1.	PROSEM dan Rancangan Pembelajaran Harian (RPH)			
2.	Hasil Karya Anak			
3.	Asesmen			
4.	Visi dan Misi Sekolah			
5.	Hasil Raport			
6.	Data Guru			
7.	Data Absen Anak			

Mengetahui ,

Pembimbing


Aneka, M.Pd
 NIP. 198311152023212034

Metro, 31 Maret 2024

Penulis


Dwi Knggal Wahyuni
 NPM. 2001040010

LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN
PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL
AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

Berikan nilai (1-4) pada sub indikator dan berikan tanda ceklis (√) pada tingkat pencapaian sesuai dengan rumus penjumlahan dibawah tabel.

Hari/Tanggal :

Responden :

No	Nama	Indikator	Sub Indikator			Tingkat Pencapaian				Keterangan
			1	2	3	BB	MB	BSH	BSB	
1	Silmi	Disiplin dalam kegiatan beribadah								
2	Alvis									
3	Annisa									
4	Aulian									
5	Zakki									
6	Aiko									
7	Lana									
8	Fiko									
9	Gibran									
10	Ringga									
11	Khanza									
12	Aska									
13	Banu									
14	Kalisya									
15	Sabrina									
16	Stefania									
17	Syarif									
18	Andara									

Keterangan sub indikator:

1. Mengetahui 5 nama waktu beribadah
2. Mengetahui gerakan beribadah
3. Mengetahui urutan kegiatan beribadah

Keterangan Tingkat Pencapaian:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Rumus Tingkat Pencapaian:

Jumlah nilai sub indikator

3

LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN
PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL
AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

Berikan nilai (1-4) pada sub indikator dan berikan tanda ceklis (√) pada tingkat pencapaian sesuai dengan rumus penjumlahan dibawah tabel.

Hari/Tanggal :

Responden :

No	Nama	Indikator	Sub Indikator			Tingkat Pencapaian				Keterangan
			1	2	3	BB	MB	BSH	BSB	
1	Silmi	Disiplin dalam pembelajaran								
2	Alvis									
3	Annisa									
4	Aulian									
5	Zakki									
6	Aiko									
7	Lana									
8	Fiko									
9	Gibran									
10	Ringga									
11	Khanza									
12	Aska									
13	Banu									
14	Kalisya									
15	Sabrina									
16	Stefania									
17	Syarif									
18	Andara									

Keterangan sub indikator:

1. Menyimak guru saat kegiatan pembelajaran dengan baik
2. Menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan guru dengan baik
3. Menaati dan mengikuti intruksi guru saat berdo'a menghafal surat pendek dan hadist

Keterangan Tingkat Pencapaian:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Rumus Tingkat Pencapaian:

Jumlah nilai sub indikator

3

LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN
PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL
AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

Berikan nilai (1-4) pada sub indikator dan berikan tanda ceklis (√) pada tingkat pencapaian sesuai dengan rumus penjumlahan dibawah tabel.

Hari/Tanggal :

Responden :

No	Nama	Indikator	Sub Indikator		Tingkat Pencapaian				Keterangan
			1	2	BB	MB	BSH	BSB	
1	Silmi	Sikap Sopan Santun							
2	Alvis								
3	Annisa								
4	Aulian								
5	Zakki								
6	Aiko								
7	Lana								
8	Fiko								
9	Gibran								
10	Ringga								
11	Khanza								
12	Aska								
13	Banu								
14	Kalisya								
15	Sabrina								
16	Stefania								
17	Syarif								
18	Andara								

Keterangan sub indikator:

1. Menghormati orang yang lebih tua
2. Menggunakan kalimat yang baik (tidak kotor/jorok) saat berbicara dengan guru dan teman

Keterangan Tingkat Pencapaian:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Rumus Tingkat Pencapaian:

$$\frac{\text{Jumlah nilai sub indikator}}{2}$$

LEMBAR OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN
PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL
AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

Berikan nilai (1-4) pada sub indikator dan berikan tanda ceklis (√) pada tingkat pencapaian sesuai dengan rumus penjumlahan dibawah tabel.

Hari/Tanggal :

Responden :

No	Nama	Indikator	Sub Indikator				Tingkat Pencapaian				Keterangan	
			1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB		
1	Silmi	Sikap Menghargai										
2	Alvis											
3	Annisa											
4	Aulian											
5	Zakki											
6	Aiko											
7	Lana											
8	Fiko											
9	Gibran											
10	Ringga											
11	Khanza											
12	Aska											
13	Banu											
14	Kalisya											
15	Sabrina											
16	Stefania											
17	Syarif											
18	Andara											

Keterangan sub indikator:

1. Menghargai guru didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran
2. Menghargai temannya saat bermain
3. Menghargai pendapat teman
4. Menghargai perbedaan antar teman

Keterangan Tingkat Pencapaian:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Rumus Tingkat Pencapaian:

Jumlah nilai sub indikator

4

LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL
PENGARUH METODE BER CERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN
MORAL AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

Berikan nilai (1-4) pada sub indikator dan berikan tanda ceklis (✓) pada tingkat pencapaian sesuai dengan rumus penjumlahan dibawah tabel.

Hari/Tanggal :

Responden :

No	Nama	Indikator	Sub Indikator			Tingkat Pencapaian				Keterangan
			1	2	3	BB	MB	BSH	BSB	
1	Abida	Disiplin dalam kegiatan beribadah								
2	Adenia									
3	Adzril									
4	Aji									
5	Akila									
6	Aldari									
7	Alina									
8	Arga									
9	Azril									
10	Azuka									
11	Daffa									
12	Dira									
13	Anwar									
14	Natra									
15	Sari									
16	Trifani									
17	Veronica									
18	Zakaira									

Keterangan sub indikator:

1. Mengetahui 5 nama waktu beribadah
2. Mengetahui gerakan beribadah
3. Mengetahui urutan kegiatan beribadah

Keterangan Tingkat Pencapaian:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Rumus Tingkat Pencapaian:

Jumlah nilai sub indikator

3

LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL
PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN
MORAL AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

Berikan nilai (1-4) pada sub indikator dan berikan tanda ceklis (✓) pada tingkat pencapaian sesuai dengan rumus penjumlahan dibawah tabel.

Hari/Tanggal :

Responden :

No	Nama	Indikator	Sub Indikator			Tingkat Pencapaian				Keterangan
			1	2	3	BB	MB	BSH	BSB	
1	Abida	Disiplin dalam pembelajaran								
2	Adenia									
3	Adzril									
4	Aji									
5	Akila									
6	Aldari									
7	Alina									
8	Arga									
9	Azril									
10	Azuka									
11	Daffa									
12	Dira									
13	Anwar									
14	Natra									
15	Sari									
16	Trifani									
17	Veronica									
18	Zakaira									

Keterangan sub indikator:

1. Menyimak guru saat kegiatan pembelajaran dengan baik
2. Menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan guru dengan baik
3. Menaati dan mengikuti intruksi guru saat berdo'a menghafal surat pendek dan hadist

Keterangan Tingkat Pencapaian:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Rumus Tingkat Pencapaian:

Jumlah nilai sub indikator

3

LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL
PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN
MORAL AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

Berikan nilai (1-4) pada sub indikator dan berikan tanda ceklis (✓) pada tingkat pencapaian sesuai dengan rumus penjumlahan dibawah tabel.

Hari/Tanggal :

Responden :

No	Nama	Indikator	Sub Indikator		Tingkat Pencapaian				Keterangan
			1	2	BB	MB	BSH	BSB	
1	Abida	Sikap Sopan Santun							
2	Adenia								
3	Adzril								
4	Aji								
5	Akila								
6	Aldari								
7	Alina								
8	Arga								
9	Azril								
10	Azuka								
11	Daffa								
12	Dira								
13	Anwar								
14	Natra								
15	Sari								
16	Trivani								
17	Veronica								
18	Zakaira								

Keterangan sub indikator:

1. Menghormati orang yang lebih tua
2. Menggunakan kalimat yang baik (tidak kotor/jorok) saat berbicara dengan guru dan teman

Keterangan Tingkat Pencapaian:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Rumus Tingkat Pencapaian:

$$\frac{\text{Jumlah nilai sub indikator}}{2}$$

LEMBAR OBSERVASI KELAS KONTROL
PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN
MORAL AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

Berikan nilai (1-4) pada sub indikator dan berikan tanda ceklis (✓) pada tingkat pencapaian sesuai dengan rumus penjumlahan dibawah tabel.

Hari/Tanggal :

Responden :

No	Nama	Indikator	Sub Indikator				Tingkat Pencapaian				Keterangan
			1	2	3	4	BB	MB	BSH	BSB	
1	Abida	Sikap Sopan Santun									
2	Adenia										
3	Adzril										
4	Aji										
5	Akila										
6	Aldari										
7	Alina										
8	Arga										
9	Azril										
10	Azuka										
11	Daffa										
12	Dira										
13	Anwar										
14	Natra										
15	Sari										
16	Trifani										
17	Veronica										
18	Zakaira										

Keterangan sub indikator:

1. Menghargai guru didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran
2. Menghargai temannya saat bermain
3. Menghargai pendapat teman
4. Menghargai perbedaan antar teman

Keterangan Tingkat Pencapaian:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Rumus Tingkat Pencapaian:

$$\frac{\text{Jumlah nilai sub indikator}}{4}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA RA AL-HIDAYAH
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Semester / Minggu / Hari ke :	
Hari / Tanggal :	
Kelompok Usia :	5-6 Tahun
Tema / Sub Tema :	Kita Semua Bersaudara/Ayo Gotong Royong
Kompetensi Dasar :	1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.6, 2.9, 3.10, 3.11, 4.1, 4.8, 4.15
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan guru berbicara - Menaati tata tertib - Memahami isi cerita - Hadits, do'a, Surat-surat pendek dan ibadah lima waktu - perilaku hidup sehat, jujur, tanggungjawab, kerjasama, peduli, percaya diri, disiplin, mandiri, dan santun
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Menyayangi ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan sesudah belajar - Mencuci tangan SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan Bahan :	Buku cerita bergambar, papan tulis, pewarna, Gambar orang kerja bakti

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. SOP berdoa
3. Hafalan hadist, do'a dan surat-surat pendek
4. Menghafal nama dan waktu solat lima waktu
5. Berdiskusi tentang arti dan manfaat "gotong royong"
6. Menyanyikan lagu yang berjudul gotong royong
7. Membicarakan aturan kegiatan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

1. Menyimak cerita tentang gotong royong
2. Menceritakan kembali isi cerita
3. Mewarnai gambar orang kerja bakti

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaannya hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang akan digunakan

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan yang sudah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Menghargai dan menghormati orang lain
 - b. Menyimak cerita dengan baik
 - c. Menggunakan kata sopan ketika berbicara
 - d. Menyelesaikan tugas dengan mandiri dan baik
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menjawab pertanyaan tentang arti dan manfaat gotong royong
 - b. Dapat isi dan pesan cerita yang sudah diceritakan guru
 - c. Dapat mewarnai dengan rapih
 - d. Dapat menyebutkan nama-nama dan waktu solat

Mengetahui,

Kepala Sekola

Guru Kelas

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA RA AL-HIDAYAH
TAHUN AJARAN 2023/2024

Semester / Minggu / Hari ke :	
Hari / Tanggal :	
Kelompok Usia :	5-6 Tahun
Tema / Sub Tema :	Kita Semua Bersaudara/Ayo Gotong Royong
Kompetensi Dasar :	1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.6, 2.9, 3.10, 3.11, 4.1, 4.8, 4.15
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan guru berbicara - Menaati tata tertib - Memahami isi cerita - Bermain peran - Menghafal Hadits, do'a, Surat-surat pendek dan nama ibadah lima waktu - Mencerminkan perilaku hidup sehat, jujur, tanggungjawab, kerjasama, peduli, percaya diri, disiplin, mandiri, dan santun
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Menyayangi ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan sesudah belajar - Mencuci tangan SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan Bahan :	Buku cerita bergambar, papan tulis.

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. SOP berdoa
3. Hafalan hadist, do'a dan surat-surat pendek
4. Menghafal nama dan waktu solat lima waktu
5. Berdiskusi tentang arti dan manfaat "gotong royong (kerjasama)"
6. Menyanyikan lagu yang berjudul gotong royong

7. Membicarakan aturan kegiatan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

1. Menyimak cerita tentang belalang dan semut
2. Menceritakan kembali isi cerita
3. Bermain peran sesuai dengan cerita

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaannya hari ini
3. Menceritakan cerita yang sudah disampaikan guru
4. Penguatan pengetahuan yang akan digunakan

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan yang sudah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Menghargai dan menghormati orang lain
 - b. Menyimak cerita dengan baik
 - c. Menggunakan kata sopan ketika berbicara
 - d. Menyelesaikan tugas dengan mandiri dan baik
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menjawab pertanyaan tentang arti dan manfaat gotong royong
 - b. Dapat mengerti isi dan pesan cerita yang sudah diceritakan guru
 - c. Dapat memerankan peran dengan baik sesuai dengan tokoh
 - d. Dapat menyebutkan nama-nama dan waktu solat

Kepala Sekola

Guru Kelas

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM MERDEKA RA AL-HIDAYAH
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Semester / Minggu / Hari ke :	
Hari / Tanggal :	
Kelompok Usia :	5-6 Tahun
Tema / Sub Tema :	imajinasi dan kreatifitasku / Kejadian alam
Kompetensi Dasar :	1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.6, 2.10, 2.13, 3.1, 3.8, 3.11, 3.15, 4.1, 4.2, 4.7, 4.10, 4.15
Materi Kegiatan :	-Memperhatikan guru berbicara -Menaati tata tertib -Tertarik aktivitas seni -Hadits, do'a, Surat-surat pendek dan ibadah lima waktu -Mengetahui dan memahami cerita tupi memperbaiki rumah dimusim dingin. -Perilaku hidup sehat, jujur, tanggungjawab, kerjasama, peduli, percaya diri, disiplin, mandiri, dan santun
Materi Pembiasaan :	-Menyayangi makhluk ciptaan Tuhan -Mengucapkan salam dalam SOP penyambutan dan penjemputan -Doa sebelum belajar dan sesudah belajar -Mencuci tangan SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan Bahan :	Buku Cerita, papan tulis, biji-bijian, kapas, lem dan gambar rumah dimusim dingin

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. SOP berdo'a
3. Hafalan hadist, do'a dan surat-surat pendek
4. Menghafal nama dan waktu solat lima waktu
5. Berdiskusi tentang macam-macam kejadian alam

6. Berdiskusi tentang musim dingin
7. Membicarakan aturan kegiatan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

1. Menyimak cerita tentang kisah dimusim dingin (Tupi Meperbaiki rumah)
2. Menceritakan kembali isi cerita didepan kelas (Didepan teman-teman dan guru)
3. Kolase gambar rumah dimusim dingin

C. Recalling

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaannya hari ini
3. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
4. Penguatan pengetahuan yang akan digunakan

D. Kegiatan Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan yang sudah dilakukan hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Penerapan SOP penutupan

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Menghargai dan menghormati orang lain
 - b. Menyimak pembicaraan dengan baik
 - c. Menggunakan kata sopan ketika berbicara
 - d. Menyelesaikan tugas dengan baik dan mandiri
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat mengkolase gambar dengan baik dan raih
 - b. Dapat mengetahui kejadian alam di musim dingin
 - c. Dapat menyimak cerita

Kepala Sekola

Guru Kelas

.....

.....

Lampiran 3 Perhitungan Analisis Data

Hasil Perhitungan Uji Validitas Kelas Eksperimen

		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	Total_ x1
X1. 1	Pearson Correlation	1	.728 **	.811 **	.781 **	.447	.737 **	.770 **	.594 *	.556 *	.769 **	.671 **	1.00 0**	.899**
	Sig. (2- tailed)		.001	.000	.000	.063	.000	.000	.012	.017	.000	.002	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	17	18	18	18	18	18
X1. 2	Pearson Correlation	.728 **	1	.787 **	.720 **	.434	.695 **	.700 **	.766 **	.566 *	.891 **	.705 **	.728 **	.884**
	Sig. (2- tailed)	.001		.000	.001	.072	.001	.001	.000	.014	.000	.001	.001	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	17	18	18	18	18	18
X1. 3	Pearson Correlation	.811 **	.787 **	1	.823 **	.562 *	.704 **	.749 **	.590 *	.487 *	.845 **	.580 *	.811 **	.893**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.015	.001	.000	.013	.041	.000	.012	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	17	18	18	18	18	18
X1. 4	Pearson Correlation	.781 **	.720 **	.823 **	1	.664 **	.857 **	.766 **	.705 **	.625 **	.707 **	.594 **	.781 **	.912**
	Sig. (2- tailed)	.000	.001	.000		.003	.000	.000	.002	.006	.001	.009	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	17	18	18	18	18	18
X1. 5	Pearson Correlation	.447	.434	.562 *	.664 **	1	.476 *	.645 **	.292	.671 **	.306	.350	.447	.634**
	Sig. (2- tailed)	.063	.072	.015	.003		.046	.004	.256	.002	.217	.154	.063	.005
	N	18	18	18	18	18	18	18	17	18	18	18	18	18
X1. 6	Pearson Correlation	.737 **	.695 **	.704 **	.857 **	.476 *	1	.804 **	.760 **	.410	.637 **	.513 *	.737 **	.854**
	Sig. (2- tailed)	.000	.001	.001	.000	.046		.000	.000	.091	.004	.029	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	17	18	18	18	18	18
X1. 7	Pearson Correlation	.770 **	.700 **	.749 **	.766 **	.645 **	.804 **	1	.486 *	.577 *	.641 **	.516 *	.770 **	.851**
	Sig. (2- tailed)	.000	.001	.000	.000	.004	.000		.048	.012	.004	.028	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	17	18	18	18	18	18
X1. 8	Pearson Correlation	.594 *	.766 **	.590 *	.705 **	.292	.760 **	.486 *	1	.292	.734 **	.549 *	.594 *	.763**
	Sig. (2- tailed)	.012	.000	.013	.002	.256	.000	.048		.256	.001	.022	.012	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1. 9	Pearson Correlation	.556 *	.566 *	.487 *	.625 **	.671 **	.410	.577 *	.292	1	.427	.447	.556 *	.621**
	Sig. (2- tailed)	.017	.014	.041	.006	.002	.091	.012	.256		.077	.063	.017	.006
	N	18	18	18	18	18	18	18	17	18	18	18	18	18
X1. 10	Pearson Correlation	.769 **	.891 **	.845 **	.707 **	.306	.637 **	.641 **	.734 **	.427	1	.726 **	.769 **	.862**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.001	.217	.004	.004	.001	.077		.001	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	17	18	18	18	18	18
X1. 11	Pearson Correlation	.671 **	.705 **	.580 *	.594 **	.350	.513 *	.516 *	.549 *	.447	.726 **	1	.671 **	.746**

X9	Pearson Correlation	.403	.299	.204	.645**	.204	.532*	.396	.342	1	.065	.269	.114	.678**
	Sig. (2-tailed)	.097	.229	.417	.004	.417	.023	.104	.165		.798	.281	.653	.002
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X10	Pearson Correlation	.161	.532*	.204	.403	.204	.065	.122	.342	.065	1	.014	.342	.533*
	Sig. (2-tailed)	.523	.023	.417	.097	.417	.798	.630	.165	.798		.956	.165	.023
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X11	Pearson Correlation	.351	.269	.693*	-.175	.194	.523*	.265	.124	.269	.014	1	.124	.550*
	Sig. (2-tailed)	.153	.281	.001	.486	.440	.026	.288	.624	.281	.956		.624	.018
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
X12	Pearson Correlation	.236	.342	.224	.236	.224	-.114	.000	.333	.114	.342	.124	1	.477*
	Sig. (2-tailed)	.346	.165	.372	.346	.372	.653	1.000	.176	.653	.165	.624		.046
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Total_X	Pearson Correlation	.649*	.678*	.466	.462	.537*	.497*	.448	.583*	.678*	.533*	.550*	.477*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.051	.054	.022	.036	.062	.011	.002	.023	.018	.046	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Pretest

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	26.29	32.971	.875	.951
X02	26.65	30.868	.867	.950
X03	26.35	30.993	.863	.950
X04	26.59	30.382	.899	.949
X05	26.35	34.743	.560	.958
X06	26.41	31.382	.816	.952
X07	26.47	32.390	.818	.951
X08	26.53	32.390	.710	.955
X09	26.35	34.118	.669	.956
X10	26.53	31.515	.833	.951
X11	26.24	34.066	.689	.955
X12	26.29	32.971	.875	.951

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas *posttest*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	28.72	8.683	.549	.759
X2	28.78	8.536	.580	.756
X3	28.83	9.206	.329	.782
X4	28.72	9.271	.332	.781
X5	28.83	8.971	.410	.773
X6	28.78	9.124	.367	.778
X7	28.61	9.428	.333	.780
X8	28.89	8.810	.462	.768
X9	28.78	8.536	.580	.756
X10	28.78	9.007	.408	.774
X11	28.67	9.059	.438	.771
X12	28.89	9.163	.340	.781

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Kelas	Statistic	Std. Error		
Hasil Belajar	Pre Test	Mean	28.50	1.454	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25.43	
			Upper Bound	31.57	
		5% Trimmed Mean		28.67	
		Median		29.00	
		Variance		38.029	
		Std. Deviation		6.167	
		Minimum		18	
		Maximum		36	
		Range		18	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		-.280	.536
		Kurtosis		-1.242	1.038
	Post Test	Mean	40.67	1.117	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.31	
			Upper Bound	43.02	
		5% Trimmed Mean		40.57	
		Median		39.50	
		Variance		22.471	
		Std. Deviation		4.740	
		Minimum		35	
		Maximum		48	
		Range		13	
Interquartile Range		8			
Skewness		.603	.536		
Kurtosis		-1.159	1.038		

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol

	Kelas		Statistic	Std. Error		
lag	Pre Test	Mean	1.4445	.02353		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.3948 1.4941		
		5% Trimmed Mean		1.4487		
		Median		1.4614		
		Variance		.010		
		Std. Deviation		.09983		
		Minimum		1.26		
		Maximum		1.56		
		Range		.30		
		Interquartile Range		.15		
		Skewness		-.552	.536	
		Kurtosis		-.873	1.038	
		Post Test	Mean		1.6065	.01166
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	1.5819 1.6311	
	5% Trimmed Mean			1.6059		
	Median			1.5966		
	Variance			.002		
	Std. Deviation			.04945		
	Minimum			1.54		
	Maximum			1.68		
	Range			.14		
	Interquartile Range			.09		
	Skewness			.507	.536	
	Kurtosis		-1.251	1.038		

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

No	X1	X2	X1 ²	X2 ²
1	40	38	1.600	1.444
2	36	32	1.296	1.024
3	37	35	1.369	1.225
4	44	39	1.936	1.521
5	35	35	1.225	1.225
6	48	37	2.304	1.369
7	37	33	1.369	1.089
8	42	33	1.764	1.089
9	40	32	1.600	1.024
10	37	31	1.369	961
11	43	34	1.849	1.156
12	36	37	1.296	1.369
13	38	38	1.444	1.444
14	39	28	1.521	784
15	48	33	2.304	1.089
16	48	33	2.304	1.089
17	48	28	2.304	784
18	36	32	1.296	1.024
TOTAL	732	608	30.150	20710
Rata-Rata	77,1	64,0		

$$\frac{n \sum_{i=1}^n x_1^2 - \left(n \sum_{i=1}^n x_1 \right)^2}{n - (n - 1)} s =$$

$$s^1 = \frac{18 \times 30.150 - (5.929)}{18(17)}$$

$$= \frac{542.700 - 5.929}{306}$$

$$= 1.754$$

$$s^2 = \frac{18 \times 20.710 - (4.096)}{18(17)}$$

$$= \frac{372.780 - 4.096}{306}$$

$$= 1.204$$

Lampiran 4 Hasil Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama	No Butir												Jumlah
		Disiplin Kegiatan Beribadah			Disiplin Dalam Pembelajaran			Sikap Sopan Santun		Sikap Menghargai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Silmi	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	27
2	Alvis	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	20
3	Annisa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
4	Aulian	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	31
5	Zakki	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	18
6	Aiko	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	Lana	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	26
8	Fiko	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	33
9	Gibran	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	26
10	Ringga	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	32
11	Khanza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	Aska	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	19
13	Banu	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	33
14	Kalisya	2	2	2	2	2	2	2		3	2	2	2	23
15	Sabrina	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	32
16	Stefania	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
17	Syarif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
18	Andara	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25

Lampiran 5 Hasil Nilai *Pretest* Kelas kontrolHasil Penilaian *Pretest* Kelas kontrol

No	Nama	No Butir												Jumlah
		Disiplin Kegiatan Beribadah			Disiplin Dalam Pembelajaran			Sikap Sopan Santun		Sikap Menghargai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Silmi	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
2	Alvis	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	29
3	Annisa	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	28
4	Aulian	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	33
5	Zakki	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
6	Aiko	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	36
7	Lana	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	32
8	Fiko	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	29
9	Gibran	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	26
10	Ringga	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	30
11	Khanza	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	27
12	Aska	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
13	Banu	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	29
14	Kalisya	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	26
15	Sabrina	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	28
16	Stefania	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
17	Syarif	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	27
18	Andara	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	29

Lampiran 7 Hasil Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil Penilaian *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	No Butir												Jumlah
		Disiplin Kegiatan Beribadah			Disiplin Dalam Pembelajaran			Sikap Sopan Santun		Sikap Menghargai				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Silmi	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
2	Alvis	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	32
3	Annisa	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
4	Aulian	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	39
5	Zakki	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
6	Aiko	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	37
7	Lana	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	33
8	Fiko	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	33
9	Gibran	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	32
10	Ringga	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	31
11	Khanza	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
12	Aska	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
13	Banu	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	38
14	Kalisya	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	28
15	Sabrina	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	33
16	Stefania	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	33
17	Syarif	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	28
18	Andara	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	32

Lampiran 8 Surat Izin Prasurevey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5134/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala RA AL-HIDAYAH GUNUNG TERANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DWI ENGGAL WAHYUNI**
NPM : 2001040010
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA ANAK RA AL-HIDAYAH GUNUNG TERANG**

untuk melakukan *pra-survey* di RA AL-HIDAYAH GUNUNG TERANG

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2023

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



EDU DWI CAHYO, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran 9 Surat Balasan Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
YAYASAN PENDIDIKAN AL FAJAR
RAUDHATUL ATHFAL AL-HIDAYAH
TERAKREDITASI B**

Labuhan Ratu, Lampung Timur, Lampung
Alamat: Jln. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Kode Pos : 34196



SURAT KETERANGAN
Nomor : 125/RA-AH/LR/XI/2023

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama : Umi Khoiriyah, S.Pd.I
UNPTK : 573743645300012
Jabatan : Kepala RA Al-Hidayah Gunung Terang
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Enggal Wahyuni
NPM : 2001040010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : ANALISIS KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6
TAHUN MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI RA AL-
HIDAYAH LABUHAN RATU

Telah melaksanakan *Pra-survey* di RA Al-Hidayah Labuhan Ratu dari tanggal 16 Oktober 2023.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Gunung Terang, 16 Oktober 2023

Kepala RA Al-Hidayah
Gunung Terang

Umi Khoiriyah, S.Pd.I
UNPTK.573743645300012

Lampiran 10 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aneka (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DWI ENGGAL WAHYUNI**
NPM : **2001040010**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **PENGARUH METODE BERCEKITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA ANAK RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 199007152018011002

Lampiran 11 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2289/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA RA AL-HIDAYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2288/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 20 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **DWI ENGGAL WAHYUNI**
NPM : 2001040010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA RA AL-HIDAYAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA AL-HIDAYAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE BER CERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA ANAK RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 12 Surat Balasan Research



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
YAYASAN PENDIDIKAN AL FAJAR
RAUDHATUL ATHFAL AL-HIDAYAH
TERAKREDITASI B



Labuhan Ratu, Lampung Timur, Lampung
Alamat: Jln. Tuan Raden Gunung Terang Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Kode Pos 34196

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RESEARCH

Nomor : 135/02/RA.AH/LR/V/2024

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti perihal surat permohonan izin research dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Khoiriyah, S.Pd.I
UNPTK : 573743645300012
Jabatan : Kepala RA Al-Hidayah Gunung Terang
Menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Enggal Wahyuni
NPM : 2001040011
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA ANAK RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR

Dengan ini kami memberikan izin, untuk melaksanakan research di RA Al-Hidayah Labuhan Ratu Lampung Timur dengan judul "PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BUKU BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA ANAK RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

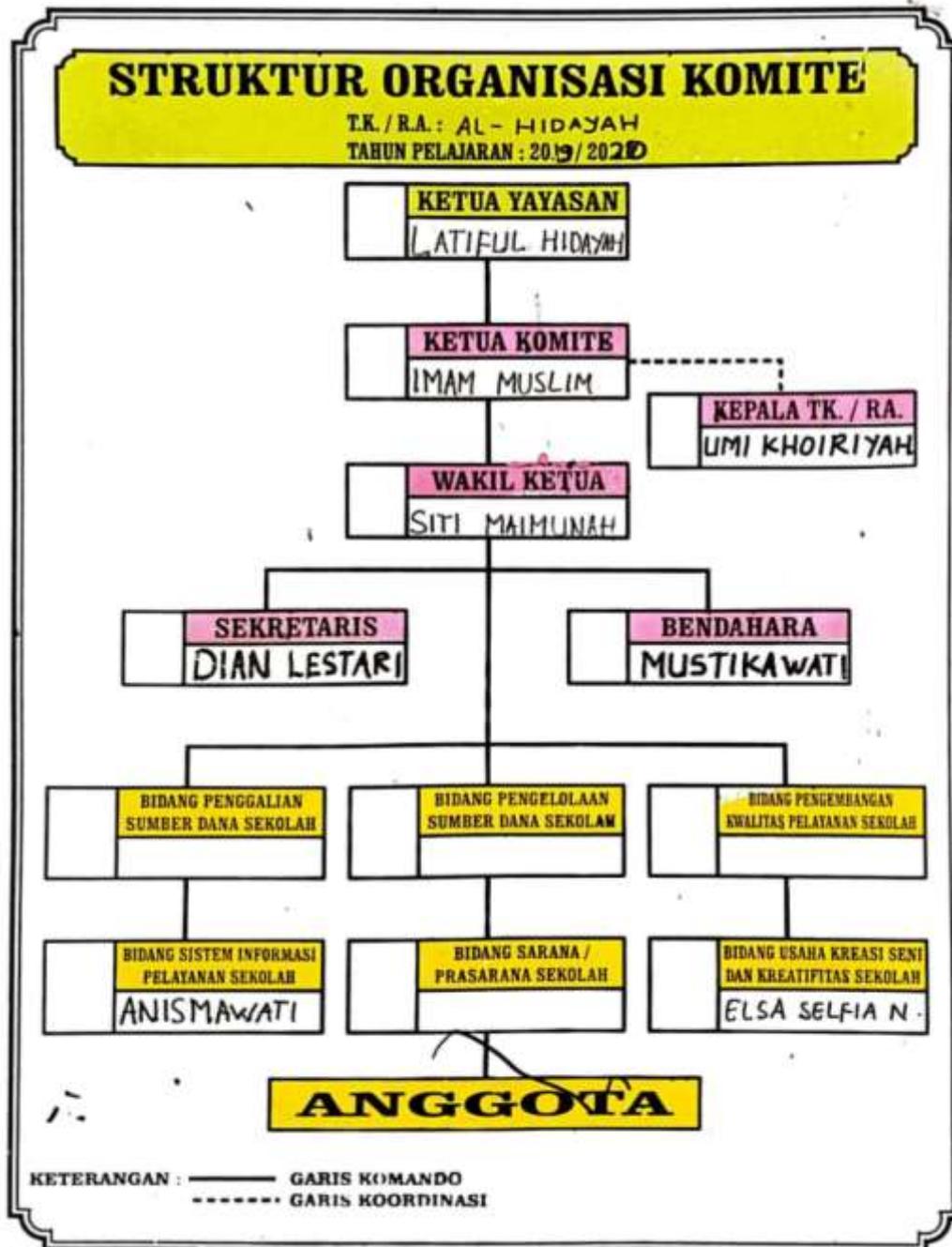
Gunung Terang, 21 Mei 2024
Kepala RA Al-Hidayah
Gunung Terang

Umi Khoiriyah, S.Pd.I
UNPTK.573743645300012

Dokumentasi Visi Misi RA Al-Hidayah



Dokumentasi Data Guru



Dokumentasi RPH RA Al - Hidayah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RA EL QODAR TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Semester / Minggu	:	
Hari, tanggal	:	
Kelompok usia	: B (5-6 Tahun)	
Topik / sub Topik	: Kesukaan/Minumam/Susu	
Tujuan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none"> • Anak bersyukur atas nikmat adanya minuman yang dianugerahkan Allah • Menunjukkan kemampuan yang bersifat eksploratif dan menyelidik apa itu susu • Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (cara membuat susu) • Dapat bekerjasama dengan tertib bersama temanya • berkomunikasi dengan temanya tentang rasa susu yang mereka buat • Memahami konsep matematika sederhana mengenal ukuran/takaran bahan membuat susu • Mengenal keaksaraan dengan menulis kata yang ada pada kemasan susu 		
Alat dan Bahan		
Alat :	<ul style="list-style-type: none"> • Pensil, Buku, Crayon, Penghapus, kertas warna, lem • Gunting, gelas, sendok, termos, tutup gelas, teko, timbangan digital 	Bahan :
		<ul style="list-style-type: none"> • Air Putih, Susu saset, Gula, • Roti Tawar/Roti sisir
Langkah Kegiatan		
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Senam, Menyanyikan lagu Wajib Nasional, Salam masuk kelas - Berdoa sebelum belajar, asmaul husna, absensi, Menghafal do'a harian dan surat pendek - Menonton Video kegiatan hari ini "Membuat susu" pada Layar TV <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan Kalimat Pemantik supaya anak bertanya ▪ Diskusi Seputar video yang dilihat anak (5W+1H) ▪ Menemukan kosa kata baru ▪ Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya 		
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Inti <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati kemasan susu saset kemudian menimbanginya dan membaca nilai penunjukan timbangan lalu menuliskannya pada buku tulis - Anak membaca suku kata yang terdapat pada kemasan susu - Anak membuat susu secara mandiri - Anak mengkomunikasikan proses yang dilakukannya dan menyampaikan hasilnya dalam membuat susu - Anak merasakan susu yang mereka buat - Anak mewarnai gambar kemasan susu pada LK 		
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini - Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak - Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain - Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini - Menyanyi bersama - Ice breaking ❖ Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan setelah kegiatan & Toilet Training - Menonton video motivasi, baris, berdo'a, salam 		

Labuhan Ratu,2023

Mengetahui,
Kepala RA AL HIDAYAH

Guru Kelas

UMI KHOIRIYAH,S.Pd.I

ANISMAWATI,S.Pd

Dokumentasi Media Buku Cerita Bergambar





Dokumentasi: Kegiatan pembelajaran menggunakan metode Bercerita dengan buku bergambar Pertemuan kedua. Judul cerita (Nasehat si semut)



Dokumentasi: Kegiatan pembelajaran anak bermain peran sesuai dengan cerita yang telah dibacakan.



Dokumentasi: Kegiatan pembelajaran anak bermain peran sesuai dengan cerita yang telah dibacakan.



Dokumentasi : Kegiatan pembelajaran menggunakan metode Bercerita dengan buku bergambar Pertemuan pertama. Judul cerita (Kisah Dimusim Dingin)

Lampiran 14 Hasil Turnitin

**PENGARUH METODE BERCERITA
MENGUNAKAN BUKU BERGAMBAR
TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL AGAMA
ANAK RA AL-HIDAYAH LAMPUNG TIMUR**

by Turnitin Turnitin



Aneka, M. Pd

*11/2024
06*

Submission date: 12-Jun-2024 01:22AM (UTC-0500)

Submission ID: 2400940199

File name: Skripsi_Dwi_Enggal_W_Fix_-_Copy.pdf (1.22M)

Word count: 13988

Character count: 85144

Skripsi Dwi Enggal Wahyuni

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
3	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1%
9	repository.unj.ac.id Internet Source	<1%

10	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
11	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
13	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %
14	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
15	repository.unusa.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
17	mail.jptam.org Internet Source	<1 %
18	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
19	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
20	Arif Andriyani, Eca Gesang Mentari. "PENGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN	<1 %

KOGNITIF ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL
ATHFAL AL-HIDAYAH GUNUNG TERANG
LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR", IJIGAE: *Indonesian Journal of Islamic Golden Age
Education*, 2021
Publication

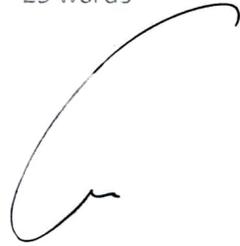
21	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to University of Wollongong Student Paper	<1 %
23	adoc.pub Internet Source	<1 %
24	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
25	drmihsandacholfanymed.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	docplayer.info Internet Source	<1 %
27	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.uts.ac.id Internet Source	<1 %
29	files1.simpkb.id Internet Source	<1 %

30	j-innovative.org Internet Source	<1 %
31	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
32	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
33	id.scribd.com Internet Source	<1 %
34	docobook.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 25 words


Aneka, M. Pd
11/2024
/06

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dwi Enggal Wahyuni, lahir di Desa Braja Kencana, 13 April 2002, anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua peneliti bernama Bapak Saniman dan Ibu Suminem. Beralamat di Desa Braja Kencana, Kecamatan Braja Selehah, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Pendidikan Formal yang telah ditempuh penulis yaitu TK Pertiwi Braja Kencana lulus pada tahun 2008. Kemudian lanjut ke SD Negeri 1 Braja Kencana lulus pada tahun 2014. Lanjut ke Sekolah Menengah Pertama SMP Islam YPI 1 Braja Selehah Lampung Timur lulus pada tahun 2017. Lanjut ke Sekolah Menengah Kejuruan SMKS Muhammadiyah Braja Selehah lulus pada tahun 2020.

Setelah lulus SMKS pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Islam Anak usia Dini (PIAUD) selama dua tahun berturut-turut. Harapan penulis dapat lulus tepat waktu dan mewujudkan cita-cita menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dan dapat membanggakan keluarga.